

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN Fiqh DI KELAS VII MTS DDI SOMBA**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah Dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

Oleh

**NURFAIDZIN**

**NIM: 10156119129**

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**STAIN MAJENE**


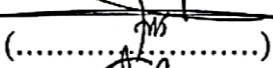


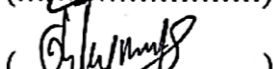
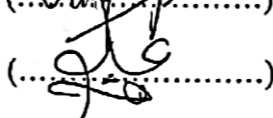
**2023**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pencrapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII Mts DDI Somba” yang disusun oleh **Nurfaidzin**, NIM 10156119129, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin tanggal 29 Agustus 2023 M, bertepatan dengan 12 shafar 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 29 Agustus 2023 M  
12 Shafar 1445 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Darwis, S.Si., M.Si.	(  )
Sekretaris	: Muhammad Sadding, M.Pd.	(  )
Munaqisy I	: Aan Setiawan, M.Pd.	(  )
Munaqisy II	: Kamus, Lc., S.H., M.Pd.	(  )
Pembimbing I	: Okky Naomi Sahupala, S.Psi., M.A.	(  )
Pembimbing II	: Nur Fadillah Nurchalid, M.Pd.	(  )

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,



**Dr. Hamzah S Fathani, M.Th.I.**  
NIP, 197106232014111001


## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara NURFAIDZIN, NIM, 10156119129 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN MAJENE, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqh di kelas VII MTS DDI SOMBA" memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan pembimbing ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, Agustus 2023

### Pembimbing I

  
Okky Naomi Sahupala, S.Psi, M.A  
NIP: 198810152019032006

### Pembimbing II

  
Nur Fadillah Nurchalis, S.pd.I, M.Pd  
NIP: 199002272019032016

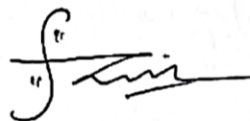
## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfaidzin  
Nim : 10156119129  
Tempat, Tanggal Lahir : Somba, 28 Desember 2000  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Somba Selatan  
Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII Mts DDI Somba.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi inibenar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, tau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, Senin 18 September 2023  
Penyusun,



**Nurfaidzin**  
**NIM: 10156119129**

## KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji Syukur kehadirat Allah Swt yang telah melipahkan Rahmat dan taufik-Nya. Karena dengan karunia-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan karya ilmiah ini, dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII Mts DDI Somba”. Kemudian sholawat serta salam senantiasa dikirimkan kepada Nabi mulia teladan umat manusia, Nabi Muhammas saw. Semoga seluruh pengikut beliau konsisten pada ajara beliau serta mengikutinya sampai dengan akhir zaman. *Aamiin ya rabbal ‘alamin.*

Penulis ingin sampaikan terima kasih yang tulus untuk seluruh anggota keluarga, terutama kepada Bapak Syaripuddin Hasim serta Ibu Rasma, yang telah dengan penuh pengorbanan membesarkan, mendidik, dan menyokong saya dari lahir hingga perjalanan studi di perguruan tinggi. Begitu pula untuk saudara-saudara saya yang senantiasa memberi motivasi tanpa henti selama proses penulisan skripsi ini, serta kepada setiap pihak yang sudah dengan sepenuh hati membantu penulis, baik sedikit maupun banyak, yang telah memungkinkan saya menyelesaikan karya ilmiah ini. Dengan penuh rasa hormat, saya ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada mereka :

1. **Prof. Dr. Wasilah Sahabuddin, ST., MT.** selaku Ketua STAIN Majene.
2. **Dr. Muliadi, S.Ag., M.Sos.I.** selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
3. **Dr. Suddin Bani, M.Ag.** selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan.
4. **Dr. Anwar Sadat, M.Ag.** selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5. **Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I.** selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan.
6. **Darwis, S.Si., M.Si.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

7. **Aan Setiawan, M.Pd.** selaku Penguji Pertama.
8. **Kamus, Lc., S.H., M.Pd.** selaku Penguji Kedua.
9. **Okky Naomi Sahupala, S.Psi., M.A.** selaku Pembimbing Pertama.
10. **Nur Fadillah Nurchalis, M.Pd.** selaku Pembimbing Kedua.
11. Seluruh Dosen Tarbiyah Dan Keguruan, terkhusus Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
12. **Jalaluddin S.Pd** selaku Kepala Sekolah MTs DDI Somba.
13. **Sitti Rosma S.Ag** selaku Guru Fiqih Sekolah MTs DDI Somba.
14. Seluruh guru dan staf Sekolah MTs DDI Somba yang telah menerima penulis dengan baik.
15. Kepada rekan-rekan sahabat PAI 4 yang selalu kebersamai dalam proses penyelesaian studi ini.
16. Seluruh pesera didik MTs DDI Somba, terkhusus kelas VII yang telah menerima penulis untuk mendapatkan data penelitian.
17. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa STAIN Majene Jurusan Tarbiyah Dan Keguruan, khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan Namanya satu-persatu yang senantiasa memberikan motivasi, bersama melewati masa kuliah dengan penuh kenangan dan perjuangan serta selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini, semoga dapat menjadi amal ibadah di sisi Allah Swt. *Aamiin ya rabbl alamin.*
18. Kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terima kasih yang tak terhingga atas semua bantuan yang telah diberikan. Semoga Allah membalas segala kebaikan tersebut dengan berlipat ganda. Skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis sendiri. Penulis sadar bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan, dan kelalaian yang terjadi dalam penyusunan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kesempurnaan skripsi ini, penulis mengundang kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

Majene, Senin 20 Agustus 2023  
Penyusun,



**Nurfaidzin**  
**NIM: 10156119129**

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
ABSTRAK .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Hipotesis Penelitian .....	5
D. Defenisi Operasional .....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
BAB II KAJIAN TEORETIS .....	10
A. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here .....	10
B. Hasil Belajar .....	17
C. Fiqh .....	20
D. Kerangka Konseptual .....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
A. Jenis dan Lokasi Penelitian .....	26
B. Pendekatan Penelitian .....	26
C. Populasi dan Sampel .....	27
D. Metode Pengumpulan Data .....	28
E. Intrumen Penelitian .....	28
F. Desain Eksperimen .....	29
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	30
H. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data .....	31

BAB IV_HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan.....	57
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN .....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN .....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	81

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nilai hasil belajar peserta didik <i>Pretest</i> .....	38
Tabel 4.2 Untuk menghitung standar deviasi pretest .....	41
Tabel 4.3 Hasil belajar peserta didik <i>Pretest</i> .....	43
Tabel 4.4 Persentasi tingkat penguasaan materi Fiqh <i>Pretest</i> .....	44
Tabel 4.5 Nilai hasil belajar peserta didik <i>Posttest</i> .....	44
Tabel 4.6 Untuk menghitung standar deviasi <i>posttest</i> .....	47
Tabel 4.7 Hasil belajar peserta didik <i>Postests</i> .....	49
Tabel 4.8 Persentasi tingkat penguasaan materi Fiqh <i>Postest</i> .....	50
Tabel 4.9 Rekap data hasil uji validitas instrument tes .....	52
Tabel 4.10 Rekap data hasil uji reliabilitas instrument tes.....	53
Tabel 4.11 Uji Normalitas Hasil Belajar Fiqh .....	53
Tabel 4.12 Uji Beda Dua Rata-Rata (Hasil Analisis SPSS).....	51
Tabel 4.13 Paired Sampel Test.....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram <i>pretest</i> hasil belajar peserta didik .....	40
Gambar 4.2 Histogram <i>posttest</i> hasil belajar peserta didik .....	47

## ABSTRAK

Nama : NURFAIDZIN  
NIM : 10156119129  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Mts Ddi Somba.*

---

Penelitian ini membahas penggunaan strategi pembelajaran aktif yang disebut *everyone is a teacher here* dalam mendorong meningkatnya hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran Fiqh di kelas VII MTs DDI Somba. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis *Pre-eksperimen desain* dengan desain penelitian *one group pretest-postest*. Pada penelitian ini memilih populasi seluruh peserta didik kelas VII MTs DDI Somba yang sebanyak 37 peserta didik. Teknik sampel jenuh dipilih untuk teknik pengambilan sampel yang digunakan. Pada penelitian ini instrument yang digunakan yaitu tes. Adapun analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Hasil analisis data dengan menggunakan statistic deskriptif didapatkan nilai rata-rata (mean) peserta sebelum menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* sebesar 38,3783 dan nilai rata-rata (mean) sesudah menggunakan teknik pembelajaran *everyone is a teacher here* dengan nilai 70, sebagaimana pengujian hipotesis memakai uji-t dengan taraf signifikansi 0,05 didapatkan hasil perhitungan SPSS Sig <  $\alpha = 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ) dalam artian  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%, ditemukan bahwa rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebelum menerapkan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* berbeda dengan rata-rata nilai hasil belajar mereka setelah menerapkan strategi tersebut. Temuan penelitian menegaskan adanya dampak yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Dan Hasil Belajar.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Pendidikan adalah upaya terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan secara positif beragam kemampuan yang dimilikinya, baik secara spiritual maupun keagamaan, kemampuan pengendalian diri, kecerdasan, daya pikir, karakter, dan keterampilan yang positif, yang semuanya memiliki relevansi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.<sup>1</sup> Menuntut ilmu sangat bermanfaat bagi manusia, seperti yang dijelaskan firman Allah Swt dalam QS. al-Ankabut: 43

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعُلَمَاءُ

Terjemahan Bahasa mandar:

*"Anna akkalapparangan di'e iyami' mappapiangani di rupa tau, anna andiang diang na mappahangi selaengna to diang pa'issanganna".*

Terjemahan Bahasa Indonesia:

Kami menciptakan perumpamaan untuk manusia. Namun, tidak seorang pun kecuali yang terpelajar yang dapat memahami hal ini.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2010), h. 5

<sup>2</sup> Fahd bin Abdul Aziz Al Suud, *Koroang Mala'bi' (Al-Qur'an terjemahan bahasa mandar dan Indonesia)* Balai Balitbang Agama Makassar, 2019, h. 748

Belajar adalah suatu mekanisme dari berbagai komponen yang saling berkesinambungan. Setiap bagian tersebut yaitu tujuan, pelajaran, prosedur dan evaluasi. Guru harus mempertimbangkan keempat komponen ini ketika menentukan dan memutuskan teknik pengajaran mana yang hendak digunakan di dalam pembelajaran mereka.

Strategi pembelajaran aktif yaitu “memberikan peluang belajar bagi peserta didik guna secara aktif menumbuhkan konsep serta maknanya dengan berbagai kegiatan. Pembelajaran aktif berkembang atas dasar pemikiran bahwa belajar pada dasarnya adalah proses aktif dan beberapa orang memiliki gaya belajar yang berbeda dari orang lain.”<sup>3</sup>

Strategi pembelajaran merupakan rencana kegiatan guna memperoleh tujuan pembelajaran serta mencapai keterampilan untuk mengembangkan pembelajaran guru dengan peserta didik. Selain strategi pembelajaran. Perilaku aktif diwujudkan dengan menjadikan peserta didik sebagai subjek utama pendidikan. Kedudukan guru adalah membimbing, bukan menjadi sumber belajar yang utama.

Strategi pembelajaran yang tepat perlu diterapkan di semua tingkat pendidikan serta di seluruh pelajaran, termasuk didalamnya Pelajaran fiqh. Fiqh merupakan ilmu agama islam yang berhubungan dengan hukum-hukum praktik Islam Fiqh juga merupakan ilmu yang banyak memberikan petunjuk kepada manusia tentang hukum-hukum yang berkaitan dengan masalah dan

---

<sup>3</sup> Husniatus Salamah Zainiyati, *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif*, (Surabaya: Putra Media Nusantara Surabaya, 2010), h. 176

aktivitas sehari-hari. Hukum belajar ilmu fiqh adalah untuk keselamatan di dunia dan akhirat. Teori behaviorisme yang dikembangkan oleh Ivan Pavlov, John B. Watson dan B.F Skinner pada abad ke-20 menekankan bahwa pentingnya mengamati perilaku yang tampak sebagai hasil belajar, kemudian teori ini mengaitkan hasil belajar dengan perubahan yang terjadi pada perilaku yang bisa diukur serta diamati.<sup>4</sup>

Penguasaan dan wawasan terhadap materi maupun hasil belajar peserta didik menjadi indikator untuk melihat keberhasilan kegiatan belajar fiqh. Semakin tinggi penguasaan materi dan pemahaman dan maka semakin besar keberhasilan belajarnya. Namun pada kenyataannya hasil observasi yang dilakukan ditemukan bahwa pembelajaran fiqh yang dicapai peserta didik masih terhitung rendah atau belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Hasil pembelajaran Fiqh rendah juga disebabkan kurangnya partisipasi belajar peserta didik. Kinerja peserta didik dalam pembelajaran fiqh belum terlihat terutama dalam hal mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan, meskipun terkadang peserta didik telah diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya bagian dari materi yang belum dipahami dengan baik. Proses belajar hanya dipusatkan kepada guru, maka kebanyakan peserta didik pasif serta tidak berpartisipasi aktif sehingga memiliki dampak terhadap hasil belajar.

---

<sup>4</sup> Irfan Taufan, Iqbal Akbar Dan Mercy F Halamury, *Teori Behaviorisme*, 2019, h. 6-12

Sebagaimana hasil wawancara yang telah dilaksanakan peneliti terhadap guru Fiqh kelas VII MTS DDI Somba, rendahnya kinerja peserta didik disebabkan oleh ketidakmampuan peserta didik dalam memahami materi sehingga sulit untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, selain itu ada beberapa peserta didik yang merasa kesulitan untuk menjawab pertanyaan, dan keberanian peserta didik untuk mengemukakan pendapat masih belum berani. Ditinjau dari hasil tes siswa kelas VII sekitar 50% siswa diantaranya memiliki nilai dalam kategori masih rendah atau di bawah kriteria ketuntasan minimum.<sup>5</sup>

Kurangnya keterlibatan serta hasil belajar siswa di MTS DDI Somba, terutama dalam keaktifan bertanya karena penerapan strategi pembelajaran yang tidak tepat. Sehingga peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Adapun strategi yang bisa diterapkan yaitu dengan memberikan Solusi atas masalah ini dengan strategi *everyone is a teacher here*.

*Strategi Everyone is a teacher here* sudah menjadi pendekatan yang sangat efektif dalam melibatkan seluruh kelas secara individu. Strategi tersebut memberikan peran kepada seluruh peserta didik sebagai pengajar bagi teman-temannya. Pendekatan ini tidak hanya memungkinkan siswa yang sebelumnya

---

<sup>5</sup> Sitti Rosma S.Ag. Guru Fiqh, *Wawancara*, Di Sekolah Mts DDI Somba, 12 Mei 2023.

kurang aktif untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran, tetapi juga meningkatkan keterlibatan secara keseluruhan di kelas.”<sup>6</sup>

Dengan demikian, peneliti ingin melaksanakan penelitian yang dapat memberikan peningkatan keaktifan serta hasil dari proses belajar peserta didik di MTS DDI Somba. Melalui strategi *everyone is a teacher here* diharapkan bisa menumbuhkan minat peserta didik pada proses pembelajaran fiqh. Kemudian akhirnya akan berdampak dengan hasil belajar dan kemampuan memecahkan masalah secara mandiri yang akan dipengaruhi oleh strategi ini.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah strategi *Everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh di kelas VII MTS DDI Somba?

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah asumsi sementara untuk merumuskan masalah penelitian, yang dirumuskan sebagai pernyataan.<sup>7</sup> Sehingga hipotesis yang ada di penelitian ini, hasil belajar peserta didik kelas VII MT DDI Somba mengalami peningkatan yang signifikan setelah menggunakan strategi pembelajaran aktif *Everyone is a teacher here*. Secara statistik hipotesis bisa ditulis sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Nur Asiza Dan Muhammad Irwan, *Everyone Is A Teacher Here*, (Parepare: CV Kaaffah Learning Center, 2019), h. 48

<sup>7</sup> STAIN Majene, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Majene: 2020), h.9

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Everyone is teacher here*.

$H_a$  = Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik ditinjau sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *Everyone is a teacher here*.

#### **D. Defenisi Operasional**

1. Strategi pembelajaran aktif *Everyone is a teacher here* adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusatnya. Dalam model ini, peserta didik didorong untuk menjadi guru bagi diri mereka sendiri dan rekan-rekannya. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat dengan percaya diri menjelaskan suatu pengetahuan yang dimilikinya.
2. Salah satu hasil yang dicapai oleh siswa sebagai hasil dari upaya guru untuk mengajar dikenal sebagai hasil pembelajaran atau prestasi. Hasil belajar tersebut dapat diukur dari seberapa baik siswa memahami pembelajaran, dan penelitian ini berfokus pada aspek kognitif siswa, meliputi pemahaman, pengetahuan, dan analisisnya.

## E. Kajian Pustaka

Tinjauan atau literatur ilmiah sebelumnya mendorong peneliti selanjutnya untuk menunjukkan hasil yang telah mereka baca dalam literatur yang terkait dengan topik penelitian.<sup>8</sup>

1. Pada tahun 2022 Diah Kurnia Rahayu dalam skripsinya yang berjudul *“Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas III MI Nurul Huda As-Suriah Bojongsari”* Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan strategi pembelajaran aktif, seluruh guru MI Nurul Huda As-Suriah Bojongsari pada pembelajaran tematik kelas III menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran.<sup>9</sup> Perbedaan dari penelitian ini terdapat penggunaan pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif dan adapun fokus penelitian pada skripsi Diah Kurnia Rahayu fokusnya terhadap peningkatan partisipasi belajar peserta didik. Pada penelitian ini berfokus untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik.
2. Pada tahun 2020 Putri Imarotul Fitriah, Bambang Yulianto, Dan Ratih Asmarani dalam jurnalnya yang berjudul *“Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here”* menggunakan metode penelitian Tindakan kelas. Temuan penelitian

---

<sup>8</sup>STAIN Majene, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Majene: 2020), h.10

<sup>9</sup>Diah Kurnia Rahayu, Skripsi: *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas III MI Nurul Huda As-Suriah Bojongsari* (Jakarta: UINSHJ, 2022), h. 76

menunjukkan bahwa tiap siklus pembelajaran, para siswa terus mengalami peningkatan yang konsisten dalam hasil belajar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran *everyone is a teacher here* (ETH) telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, perhatian tertuju pada upaya meningkatkan kemampuan komunikasi para siswa. Namun, dalam penelitian terbaru, fokusnya bergeser pada bagaimana hasil pembelajaran siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan pendekatan yang sama, yaitu *everyone is a teacher here*. Metode ini menekankan kolaborasi dan keterlibatan aktif semua individu dalam proses pembelajaran.

3. Arif Syafi'i, Fahrudin, Misrodin, Bambang Ariyanto, Tri Alim Putra dalam jurnalnya yang berjudul "*Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Moral Siswa*" pada tahun 2021, berdasarkan analisis data dan pembahasan, dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* mampu menjadikan aktivitas guru serta moral peserta didik mengalami peningkatan pada mata pelajaran PKn materi Globalisasi di kelas IV MIN 1 Lampung Timur.<sup>11</sup> Penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan fokus penelitian yaitu untuk meningkatkan moral peserta didik.

---

<sup>10</sup> Putri Imarotul Fitriah, Bambang Yulianto, dan Ratih Asmarani, *Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here*, Vol. 4 No.4, 2020, h. 554

<sup>11</sup> Arif Syafi'i, Fahrudin, Misrodin, Bambang Ariyanto, Tri Alim Putra, *Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Moral Siswa*, Vol.2, No.1, 2021, h. 34

## ***F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

### **1. Tujuan penelitian**

Tujuan peneliti yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

Efektif tidaknya dari strategi *Everyone is a teacher here* dalam hal meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh di kelas VII MTS DDI Somba.

### **2. Kegunaan penelitian**

- a. Sebagai aplikasi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara langsung mengalami keluasan dalam belajar Fiqh secara menyenangkan, aktif, dan kreatif.
- b. Bagi guru, menjadi bahan untuk menerapkan strategi pengajaran yang bisa dijadikan alternatif pengajaran fiqh dan sebagai acuan bagi guru mata pelajaran fiqh untuk memperbaiki sistem pengajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Bagi peneliti sebagai latihan atau pembelajaran dalam penerapan strategi pembelajaran yang di terapkan kepada peserta didik melalui penelitian ini.

## BAB II

### KAJIAN TEORETIS

#### A. *Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here*

##### 1. *Pengertian Active Learning*

Kata *activa* berasal dari Bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti aktif, giat, gesit, bersemangat<sup>12</sup> kemudian kata *learning* memiliki akar kata *learn* yang artinya mempelajari.<sup>13</sup> *Activa* dan *learning* dapat dipahami sebagai pembelajaran yang memiliki tujuan untuk menjadikan peserta didik dapat belajar dengan aktif serta memanfaatkan setiap metode maupun strategi pembelajaran yang ada.

Berdasarkan Simons, “pembelajaran aktif” mempunyai dua dimensi, yaitu belajar secara mandiri dan bekerja secara aktif. Belajar mandiri berarti keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kerja aktif mengacu pada kondisi ketika peserta didik mendapatkan tantangan dalam menerapkan keterampilan mentalnya untuk belajar.”<sup>14</sup>

Active learning adalah pembelajaran yang bertujuan untuk mengajarkan peserta didik untuk aktif, multitasking, memaksimalkan otak mereka, mendapatkan ide, memecahkan masalah yang berbeda dan menentukan apa yang sedang dipelajari. Peserta didik cerdas, menyenangkan dan bersemangat.

---

<sup>12</sup> Sutrisno, *Kamus Pelajar Inggris-Indonesia*, (Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2020), h. 6

<sup>13</sup> Sutrisno, *Kamus Pelajar Inggris-Indonesia*, h. 145

<sup>14</sup> Ali Muhtadi, *Implementasi Konsep Pembelajaran “Active Learning” Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keaktifan Mahasiswa Dalam Perkuliahan*, h. 6

Tujuan pembelajaran aktif adalah mengoptimalkan pemanfaatan potensi seluruh peserta didik sehingga mereka mampu mendapatkan hasil belajar yang maksima sebagaimana karakteristik dari setiap individ. Selain itu proses pembelajaran aktif dapat bertujuan agar perhatian peserta didik tetap focus dalam proses pembelajaran.

*Active Learning* adalah jenis pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif pada kegiatan belajar, sebagai peserta didik maupun hubungannya dengan peserta didik lainnya serta guru selama proses belajar.

Peserta didik memerlukan proses belajar yang sangat aktif untuk memaksimalkan hasil belajar. Siswa sering kali lupa dengan apa yang diajarkan jika ia pasif atau hanya bisa belajar dari gurunya. Oleh karena itu, pembelajaran aktif merupakan salah satu di antara cara untuk menghubungkan pengetahuan baru dan tersimpan dalam memori pikiran.

Aspek lain dari penggunaan strategi pembelajaran aktif adalah kenyataan bahwa siswa yang ingin membaca, ada yang ingin berdiskusi, dan ada juga yang ingin praktek langsung. Hal ini sering disebut dengan gaya belajar. Untuk membantu siswa belajar secara optimal, perhatian yang sebesar-besarnya harus diberikan pada kesenangan belajar.

Pembelajaran aktif sangat penting bagi setiap peserta didik. Jika peserta didik pasif atau hanya mengikuti guru, akibatnya peserta didik lebih cepat lupa dengan apa yang diajarkan oleh gurunya.

## 2. Pengertian Strategi Pembelajaran

Menurut penjelasan yang disampaikan oleh Kemp seperti yang dikutip oleh Husniyatus Salamah Zainiyati dalam karyanya, strategi pembelajaran merujuk pada serangkaian langkah yang harus diambil oleh siswa dan guru guna mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Menurut penjelasan yang disampaikan oleh Kemp seperti yang dikutip oleh Husniyatus Salamah Zainiyati dalam karyanya, strategi pembelajaran merujuk pada serangkaian langkah yang harus diambil oleh siswa dan guru guna mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien”.<sup>15</sup> Guru serta peserta didik memiliki peran krusial dalam proses pembelajaran, menjadikan pembelajaran aktif menjadi suatu keharusan. Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merujuk pada pendekatan dalam menyampaikan materi ajar dalam konteks pembelajaran tertentu. Mereka lebih lanjut menjelaskan bahwa strategi pembelajaran yang terencana melibatkan aspek-aspek seperti karakteristik, cakupan materi, dan aktivitas pembelajaran yang memiliki tujuan untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna untuk setiap peserta didik.<sup>16</sup>

Secara keseluruhan, strategi merujuk pada cara atau rencana yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam konteks pembelajaran, strategi juga mencakup gambaran tentang

---

<sup>15</sup> Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif*, (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010), h. 2

<sup>16</sup> Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif*, h. 3

bagaimana guru serta peserta didik saling berinteraksi ketika proses pembelajaran guna mendapatkan tujuan pembelajaran yang sudah ada. Ini melibatkan berbagai kegiatan dan pendekatan yang digunakan untuk memfasilitasi pemahaman dan pencapaian tujuan belajar.<sup>17</sup>

Pembelajaran memiliki tujuan yang sebelumnya sudah dibuat agar dicapai secara efektif dan diupayakan berhasil, oleh karena itu guru dituntut mampu mengorganisasikan bagian-bagian pembelajaran secara umum sehingga terdapat keterkaitan fungsional antar bagian pembelajar yang bersangkutan.

Pelaksanaan tugas secara professional menuntut guru mempunyai pemahaman yang baik tentang strategi pembelajaran yang konsisten dengan tujuan pembelajaran atau tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Belajar adalah kegiatan pendidikan. Nilai-nilai pendidikan memengaruhi hubungan antara pendidik dan siswa. Interaksi tersebut bersifat edukatif karena tujuan kegiatan belajar adalah untuk mencapai tujuan yang telah menjadi ketetapan sebelumnya. Guru menggunakan segala cara untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Agar mampu membuat dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, perlu mempertimbangkan komponen atau langkah-langkah penting dari strategi tersebut:

---

<sup>17</sup> Nur Asizah dan Muhammad Irwan, *Everyone Is A Teacher Here* (Pare-Pare: CV Kaffah Learning Center, 2019), h. 36

- a) Spesifikasi untuk ujian dalam merubah perilaku harus dijadikan sebagai landasan yang tetap digunakan dalam merancang dan melaksanakan semua kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, tujuan pembelajaran harus dirumuskan dengan jelas agar dapat menghasilkan perubahan perilaku dan fungsi tertentu yang dapat diukur secara efektif.
- b) Dalam merancang cara mengajarkan, harus memperhatikan perspektif yang kita gunakan untuk menyampaikan materi dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan. Ketika mengadakan sesi pembelajaran, penting untuk memilih pendekatan yang paling efektif bagi para peserta didik sehingga tujuan yang sudah ada dapat dicapai.
- c) Menentukan pendekatan dan strategi pembelajaran adalah langkah krusial dalam mengajar. Ini melibatkan pemilihan metode yang tepat untuk menyampaikan konten pembelajaran, serta teknik dan prosedur yang mendukung pemahaman dan proses belajar peserta didik.

### **3. Strategi *Everyone Is A Teacher Here***

Metode "Everyone is a teacher here" membawa pendekatan yang cerdas bagi kelas, menggalang partisipasi secara personal maupun kolektif. Dengan pendekatan ini, setiap siswa memiliki kesempatan untuk memegang peran sebagai pengajar bagi sesama mereka. Selain itu, strategi ini mendorong siswa yang biasanya enggan berpartisipasi untuk lebih antusias dalam proses pembelajaran.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Nur Asizah dan Muhammad Irwan, *Everyone Is A Teacher Here*, h. 79

Karena strategi ini bisa melibatkan seluruh anggota kelas, maka strategi ini terbilang efektif. Dengan bantuan pendekatan ini, peserta didik yang sebelumnya enggan berpartisipasi aktif dapat ikut serta dalam proses pembelajaran, termasuk dalam membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan materi yang sudah didapatkan sebelumnya. Pertanyaan dari peserta didik dapat diajukan baik secara tertulis maupun lisan, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

#### **4. Langkah-Langkah Strategi *Everyone Is A Teacher Here***

Warsono menjelaskan bahwa pembelajaran *everyone is a teacher here* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Seluruh peserta didik di kelas mendapatkan kartu indeks masing-masing.
- b. Meminta peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang terakhir mereka pelajari.
- c. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan kartu indeks mereka, lalu kartu-kartu tersebut diacak dan dibagikan kembali kepada setiap peserta. Tujuannya jelas, yakni agar setiap peserta tidak mendapat soal yang mereka sendiri sudah menyerahkan sebelumnya.
- d. Para peserta didik diharapkan membaca kartu indeks dan berusaha memikirkan jawaban untuk pertanyaan yang tercantum di dalamnya.
- e. Saat mendapat jawaban, ajaklah teman sekelas untuk memberikan tanggapannya.
- f. Lanjutkan kepada peserta selanjutnya hingga waktu yang ada selesai.

- g. Jika waktunya singkat, guru dapat menjelaskan secara singkat sisa pertanyaan pada pelajaran berikutnya.<sup>19</sup>

## **5. Kelemahan dan Kelebihan Strategi *Everyone Is A Teacher Here***

Adapun kelemahan dan kelebihan strategi *everyone is a teacher here*:

### **a. Kelemahan dari strategi *everyone is a teacher here***

- 1) Dalam memulai pembelajaran, guru perlu memberikan penjelasan awal yang jelas untuk memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan oleh siswa tetap terfokus pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 2) Waktu yang dibutuhkan cukup lama hingga dapat menyelesaikan seluruh pertanyaan.
- 3) Peserta didik takut jika tidak dapat menjawab pertanyaan.

### **b. Kelebihan dari strategi *everyone is a teacher here***

- 1) Metode ini bisa dimanfaatkan untuk memperbaiki cara belajar peserta didik.
- 2) Peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemahiran mengekspresikan pikiran dan pendapat pribadi mereka melalui proses menulis.
- 3) Peserta didik mampu mengatasi masalahnya sendiri.

---

<sup>19</sup> Wahyuddi dan Nurcahaya, *Evektifitas Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here (ETH) Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Takalar*, Vol. 2, No. 1 Juni 2018, h.78-79

- 4) Peserta didik mampu meningkatkan kemampuan dalam mengungkapkan pendapatnya sendiri.
- 5) Peserta didik mampu meningkatkan kecerdasan peserta didik untuk membuat kesimpulan.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Proses belajar itu kayaknya kayak perjalanan deh, dimana guru serta peserta didik sama-sama berusaha mencapai tujuan pada pembelajaran yang sudah ada sebelumnya. Saat mengikuti proses belajar, pasti ada hubungan yang dinamis antara guru dan peserta didik yang membuat proses belajar menjadi semakin menyenangkan.

Menurut Gagne & Briggs keterampilan yang ada pada peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran dapat diamati melalui kinerja peserta didik disebut sebagai hasil belajar (*learner's performance*).<sup>20</sup>

Menurut pemikiran Suprijono, hasil pembelajaran mencakup beragam dimensi, termasuk nilai-nilai, sikap, perilaku, pemahaman, keterampilan, dan penghayatan. Artinya, ketika kita berbicara tentang hasil pembelajaran, kita mengacu pada sejumlah aspek seperti kemampuan berpikir, respons emosional, dan kemampuan fisik.

---

<sup>20</sup> Jamil Suprihatin, *Strategi Pembelajaran*, (Cet. II; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), H.37

Dimensi kognitif, sebagai contoh, melibatkan berbagai tingkatan pemahaman, pengetahuan, penerapan, analisis, sintesis, perencanaan, dan evaluasi. Sementara itu, aspek afektif mencakup kemampuan menerima, merespons, menilai, mengorganisir, dan menggambarkan suatu konsep atau ide. Sedangkan, dimensi psikomotorik melibatkan berbagai hal seperti inisiatif, kemampuan menjalankan tugas-tugas rutin dan pra-rutin, keterampilan produktif, serta aspek-aspek fisik, teknis, manajerial, intelektual, dan sosial yang terlibat dalam suatu aktivitas atau tugas.<sup>21</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, bisa dipahami bahwa capaian akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah hasil belajar yang didapatkan desetelah melalui proses pembelajaran. Guru dapat menilai kemajuan siswa selama proses belajar-mengajar dengan menggunakan berbagai macam metode penilaian. Melalui penilaian ini, guru bisa mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai perkembangan dan kebutuhan siswa. Dengan demikian, hasil belajar menjadi indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan menetapkan langkah selanjutnya dalam proses pendidikan.

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a) Faktor internal, yang merupakan faktor-faktor pribadi yang memengaruhi hasil belajar individu. Ini mencakup faktor-faktor psikologis, seperti

---

<sup>21</sup> Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacaa Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015, H.20-22

motivasi, minat, dan persepsi terhadap materi pembelajaran. Faktor fisiologis juga termasuk di dalamnya, seperti Kesehatan fisik dan kondisi otak. Selain itu faktor kelelahan juga dapat memengaruhi hasil belajar, baik secara fisik maupun mental.

- b) Faktor eksternal yang merupakan faktor-faktor di luar kendali individu yang memengaruhi proses pembelajaran. Ini dapat mencakup faktor-faktor lingkungan, seperti dukungan keluarga, fasilitas belajar di sekolah, dan pengaruh dari lingkungan sosial atau budaya. Faktor-faktor eksternal ini dapat memengaruhi motivasi, konsentrasi, dan kesempatan belajar siswa.<sup>22</sup>

### **3. Pengukuran Hasil Belajar**

Pada penelitian ini menggunakan penilaian yang ingin berfokus untuk aspek kognitif dari setiap peserta didik yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman serta analisis peserta didik. Keberhasilan pembelajaran dibagi menjadi beberapa tingkatan. Tingkat keberhasilannya adalah sebagai berikut:

- a. Khusus/Maksimal: apabila peserta didik dapat memahami setiap mata Pelajaran yang telah disampaikan di kelas.
- b. Sangat baik/optimal: sekitar 76%-99% atau sebagian mata Pelajaran yang telah disampaikan bisa dipahami oleh peserta didik.
- c. Baik: apabila peserta didik telah memahami materi sebanyak 60-75%.

---

<sup>22</sup> Jamil Suprihatin, *Strategi Pembelajaran*, (Cet. II; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), H.38-45

- d. Kurang: apabila peserta didik telah memahami materi hingga kurang dari 60% dari materi yang sudah disampaikan sebelumnya.<sup>23</sup>

### **C. Fiqh**

#### **1. Pengertian Fiqh**

Fiqh dalam artian bahasa yaitu al-fahm (pengertian), secara sederhana merupakan suatu pemahaman pada ayat ahkam dan hadis-hadis ahkam Al-Qur'an, serta ketentuan hukum Syariah mengenai interaksi manusia kepada sesamanya termasuk interaksinya dengan alam. Bidang ilmu Fiqh membahas “amaliyy” atau setiap hukum yang menyangkut tingkah laku manusia, menyangkut bidang ibadah, bidang muamalah, mawaris, perkawinan, siyasyah, jinayah, dan lainnya.<sup>24</sup>

Secara umum fiqh mempunyai dua ciri, yaitu relatif dan tidak lengkap. Pertama, fiqh bersifat relative, artinya kaidah-kaidah fiqh tersebut turut menimbulkan keberagaman dan perbedaan pendoat. Meski syariah hanya ada satudan kesatuan, penafsiran terhadap ketentuannya bisa berbeda-beda. Hal ini terlihat dari munculnya perbedaan pendapat dalam fiqh yang kemudian dilembagakan dalam bentuk mazhab.

Sifat fiqh yang relatif juga berarti bahwa semua putusan fiqh mempunyai kebenaran yang sama jika didukung dengan penalaran yang rinci. Tidak bisa dikatakan bahwa satu pempdat fiqh benar dan pendapat fiqh lainnya salah.

---

<sup>23</sup> Nur Asizah dan Muhammad Irwan, *Everyone Is A Teacher Here* (Pare-Pare: CV Kaffah Learning Center, 2019), h. 70

<sup>24</sup> Hafsah, *Pembelajaran Fiqh* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2016), H.3

Namun terlihat bahwa diantara berbagai pendapat fiqh berdasarkan dalil yang digunakan, ada yang kuat dan ada pula yang lemah. Banyak umat islam yang kemudian mengikuti pendapat tegas ini.

*Kedua*, fiqh tidak komprehensif atau universal. Arti penting dari ciri ini adalah bahwa putusan-putusan fiqh memungkinkan terjadinya inkonsistensi di berbagai wilayah karena sifatnya yang relatif.

Mukallaf yang mempelajari fiqh dibagi menjadi dua kategori utama. Pertama, terdapat hubungan vertikal antara mukallaf dan Allah, di mana ini melibatkan pengabdian seorang hamba kepada penciptanya. Komitmen ini tercermin dalam ketaatan dalam menjalankan ritual keagamaan yang telah ditetapkan dalam sumber hukum Islam. Para cendekiawan sering mengacu pada tindakan ini sebagai ibadah, yang tujuannya adalah mendekatkan diri kepada Tuhan. Amalan keagamaan seperti thaharah, shalat, puasa, zakat, serta aktivitas sehari-hari lainnya, semuanya termasuk dalam wadah ibadah tersebut.

*Kedua*, Kegiatan mukallaf secara tidak terelakkan saling terkait, membentuk jalinan horizontal yang menyoroti interaksi sosial antar individu dalam konteks masyarakat. Dalam lingkup ilmu agama Islam, hal ini dikenal dengan istilah fiqh muamalah. Fiqh muamalah merupakan bidang kajian yang amat luas, mengangkat beragam aspek kehidupan manusia, mulai dari dimensi ekonomi, politik, hukum, hingga sosial, serta bidang lainnya. Para ulama telah merumuskan hal ini sebagai kajian yang sangat penting dan relevan bagi pemahaman praktek kehidupan sehari-hari umat Islam.

Dalam pembahasan fiqh ini yang menjadi maksud penulis adalah Fiqh sebagai salah satu ajaran agama Islam yang mengatur tentang aturan, hukum, dan tata cara beribadah kepada Allah SWT, serta menjadi salah satu dari materi yang juga merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan materi pembelajaran yaitu thaharah atau cara bersuci yang tujuannya adalah melatih peserta didik mengetahui, mengamalkan, menghayati dan memahami syariat Islam melalui bimbingan, pengajaran, yang nantinya akan menjadi landasan pandangan hidupnya.

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut dapat peneliti simpulkan mengenai pelajaran fiqh, yaitu proses pembelajaran yang di berikan secara sadar, terencana dan terarah yang mengandung pembahasan mengenai hukum Islam, aturan dengan cara beribadah kepada-Nya.

## **2. Fungsi Mata Pelajaran Fiqh**

Adapun fungsi mata pelajar Fiqh yakni sebagai berikut:

- a) Peserta didik memiliki nilai serta kesadaran untuk bertakwa kepada Allah Swt, sehingga kebahagiaan dapat diacapi di dunia maupun akhirat.
- b) Pengembangan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab di madrasah dan masyarakat.
- c) Menanamkan pada diri peserta didik kebiasaan menerapkan syariat Islam dan berperilaku sesuai aturan yan ada di madrasah serta aturan yang ada di Tengah masyarakat.

- d) Peserta didik mampu mengembangkan spiritual dalam lingkungan sosial fisik dengan bantuan Fiqh Islam.
- e) Pengembangan akhlak mulia peserta didik dan keimanan dan ketakwaan yang optimal kepada-Nya, yang pertama kali ditanamkan di lingkungan keluarga.
- f) Memperbaiki kesalahan dan kelemahan dalam keyakinan peserta didik serta mengintegrasikan praktik ibadah ke dalam kehidupan sehari-hari adalah tugas utama pendidikan.
- g) Penting bagi peserta didik untuk mendapatkan bekal yang kokoh dalam pemahaman hukum Islam saat melangkah ke tingkatan Pendidikan yang selanjutnya.<sup>25</sup>

Mempelajari ilmu Fiqh memiliki tujuan untuk menciptakan manusia yang bertakwa dan berakhlak mulia. Kajian Fiqh harus menghasilkan manusia yang selalu berusaha meningkatkan keimanan, ketakwaan dan akhlaknya, aktif membangun keharmonisan dan peradaban hidup, terutama dalam mewujudkan peradaban bangsa yang bernilai.

Belajar fiqh memiliki dua tujuan utama. Pertama, memastikan setiap muslim memahami hukum-hukum terkait segala tindakan dan ucapan yang dilakukan, baik halal maupun haram, serta memberikan kebebasan untuk memilih di antara keduanya. Selain itu, melalui pemahaman fiqh, seorang muslim juga dapat mengetahui apa yang dianggap sah, batil, atau syarat-syarat

---

<sup>25</sup> Sanusi, *Konsep Pembelajaran Fiqh Dalam Perspektif Kesehatan Reproduksi*, Jurnal IAIN Kudus, Vol. 10, No. 2, Agustus 2015, h. 372-373.

pelaksanaannya. Dengan memahami ilmu fiqh, umat islam dapat menjalani kehidupannya sesuai dengan tuntunan dan kehendak penciptanya (Allah swt).

### **3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqh**

Secara garis besar, pelajaran fiqh terbagi menjadi dua bidang utama, yaitu fiqh ibadah dan fiqh muamalah. Fiqh ibadah membahas tata cara hubungan antara manusia dengan Tuhan, yang meliputi praktik seperti shalat, haji, zakat, menunaikan nazar, serta penyelesaian pelanggaran sumpah. Sementara itu, fiqh muamalah membahas interaksi antara manusia dengan sesama manusia. Dalam ruang lingkup ini, semua aspek fiqh dibahas kecuali hal-hal seperti transaksi jual beli, perkawinan, sewa menyewa, dan sejenisnya.<sup>26</sup>

Ruang lingkup kajian fiqh terbagi dalam fiqh ibadah, atau hukum yang ada kaitannya dengan persoalan Ubudiyah. Mulai dari shalat, puasa hingga haji. Ahwal Syakhsiyah yaitu ketentuan mengenai kehidupan berkeluarga. Tentang perkawinan, tunjangan anak, perceraian dan pemutusan hubungan kerja dengan aturan asal. Muamalah-fiqh yaitu peraturan yang kaitannya dengan interaksi sosial antar muslim khususnya pada hubungan ekonomi serta jasa. Mulai dari pegadaian, jual beli barang hingga menyewakan. Jinayah-fiqh, yaitu peraturan dan undang-undang tentang hukuman terhadap kejahatan. Fiqh Siyasah, yaitu peraturan dan hukum yang berkaitan dengan hubungan warga negara dalam pemerintahan suatu negara. Hal ini biasanya dikaitkan dengan politik dan birokrasi pemerintahan nasional. Ahlam Khuluqiyah yaitu

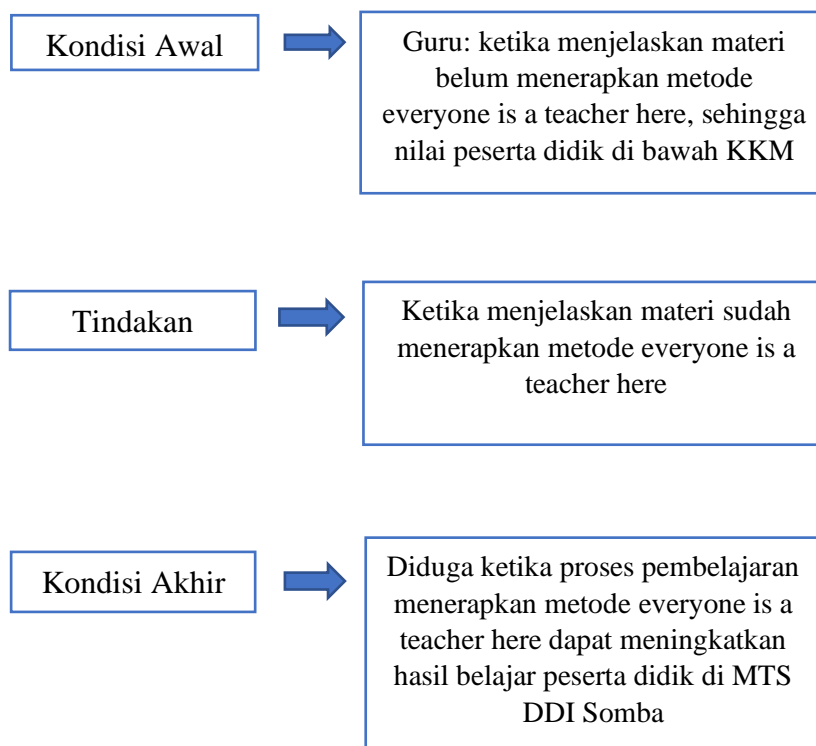
---

<sup>26</sup> Hafsa, *Pembelajaran Fiqh* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2016), H.5

peraturan dan undang-undang yang berkaitan dengan etika social Islam dalam tatanan kehidupan bermasyarakat.

#### **D. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan serangkaian ide yang saling terkait. Fungsinya adalah untuk membantu penulis dalam menjelaskan secara sistematis. Dalam konteks penelitian ini, digunakanlah metode pembelajaran aktif yang menganggap bahwa setiap individu memiliki peran sebagai guru. Pendekatan ini diterapkan dengan harapan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Fiqh di MTS DDI Somba, sehingga mencapai kesuksesan akademis yang lebih baik bagi para peserta didik.



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Lokasi Penelitian

###### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis *Pre-Eksperimen* desain, dan menggunakan desain *one-group Pretest-Posttest design*.

**H<sub>1</sub>          X          H<sub>2</sub>**

Keterangan:

H<sub>1</sub>    : *Pretest* sebelum diterapkan metode pembelajaran

X        : Pembelajaran berupa penerapan model belajar *Everyone is a teacher here*

H<sub>2</sub>    : *Posttest* setelah diterapkan metode pembelajaran

###### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTS DDI SOMBA, lokasi ini di pilih karena setelah melakukan observasi ditemukan bahwa peningkatan hasil belajar masih kurang dan peserta didik tidak interaktif di dalam pembelajaran, melalui penerapan metode ini di harapkan mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar peserta didik di kelas VII MTS DDI SOMBA.

##### B. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif merujuk pada pendekatan penelitian yang mendasarkan diri pada filosofi positivisme. Metode ini bertujuan untuk

menyelidiki populasi dan sampel tertentu dengan menggunakan prosedur yang telah ditetapkan. Proses pengambilan sampel cenderung dilakukan secara acak guna memastikan representasi yang adil. Untuk mengumpulkan data, peneliti mengandalkan instrumen penelitian yang dirancang secara khusus. Data yang diperoleh cenderung merupakan data dengan bentuk kuantitatif atau statistik, dan akan digunakan dalam melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah diformulasikan sebelumnya.<sup>27</sup> Dengan demikian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan untuk mendapatkan pengetahuan tentang peningkatan hasil belajar siswa adalah kuantitatif dan eksperimental.

### ***C. Populasi dan Sampel***

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merujuk pada kelompok individu atau objek dengan ciri-ciri tertentu yang menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji secara lebih mendalam. Dari populasi inilah data diambil untuk kemudian dianalisis guna menghasilkan kesimpulan atau temuan yang relevan. Ini menjadi fokus utama bagi penelitian, dengan peneliti menentukan parameter dan karakteristik yang ingin dipelajari sebelum melakukan analisis.<sup>28</sup>

Dari pendapat di yang telah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan jumlah dari seluruh subjek yang kemudian hendak diteliti.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2019), h.23

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2019), h.145

Penelitian ini memilih populasi dari seluruh peserta didik kelas VII MTS DDI Somba.

## **2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan representasi dari populasi yang mencerminkan jumlah dan karakteristiknya. Ini merupakan segmen yang dipilih dari populasi yang akan dipelajari, sering kali dianggap sebagai representasi miniatur dari keseluruhan populasi. Salah satu prasyarat penting untuk sampel adalah kemampuannya untuk secara tepat mewakili populasi secara keseluruhan.<sup>29</sup>

Teknik sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh, yang mencakup semua anggota populasi sebagai sampel. Pendekatan ini dipilih mengingat populasi yang terlibat relatif kecil, yakni seluruh peserta didik kelas VII MTs DDI Somba.

### ***D. Metode Pengumpulan Data***

Peneliti menggunakan alat ukur berupa tes, yang terdiri dari pretest dan posttest. Kedua tes ini mencakup beberapa pertanyaan dalam format pilihan ganda. Tujuan utamanya adalah untuk mengevaluasi kemajuan belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

### ***E. Instrumen Penelitian***

Penelitian ini menggunakan instrument yaitu:

---

<sup>29</sup> Danuri Dan Siti Maisaroh, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Baru, 2019), h. 73

### **Pedoman Tes**

1. Melakukan tes awal (*pretest*) untuk menilai pencapaian belajar peserta didik dilakukan melalui penilaian tes pilihan ganda.
2. Tes akhir (*posttest*), yang berbentuk serangkaian pertanyaan pilihan ganda, digunakan sebagai alat evaluasi untuk menilai kemajuan belajar peserta didik.
3. Proses validasi butir instrumen, perancangan RPP, dan penentuan kisi-kisi penelitian telah dilakukan dengan menggunakan alat bantu yang sesuai untuk kelas yang telah menerima materi pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian dapat dilaksanakan dengan efektif dan hasilnya dapat diandalkan.

### **F. *Desain Eksperimen***

Langkah-langkah pelaksanaan

1. Peneliti memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum diterapkan metode pembelajaran.
2. Peneliti menentukan materi pembelajaran terlebih dahulu, materi yang digunakan yaitu “Thaharah”, kemudian menyusun materi pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik.
3. Setelah menyampaikan materi kepada peserta didik, langkah berikutnya adalah menerapkan metode pembelajaran *everyone is a teacher here*.
4. Prosedur yang dijalankan adalah penyaluran kartu indeks kepada setiap peserta didik di dalam ruang kelas.

5. Prosedur yang diikuti adalah meminta peserta didik untuk menuliskan pertanyaan terkait dengan materi terakhir yang mereka pelajari.
6. Mengumpulkan kartu indeks dan mengacak kartu indeks kemudian dibagikan kembali kepada masing-masing peserta didik sehingga tidak ada peserta didik yang menerima soal yang diajukannya maka kartu tersebut diberi nomor agar pertanyaan yang di buat tidak kembali kepada peserta didik itu sendiri.
7. Peserta didik diminta untuk meluangkan waktu membaca dan mempertimbangkan tanggapan mereka terhadap pertanyaan yang tertera di kartu indeks yang diberikan.
8. Ketika jawabannya diberikan, peneliti meminta peserta didik lain untuk menanggapi.
9. Selanjutnya, mari kita melanjutkan dengan sukarelawan berikutnya untuk menjalankan tugas ini hingga batas waktu yang telah ditetapkan. Jika ada keterbatasan waktu yang mendesak, para peneliti dapat dengan ringkas menjelaskan sisa pertanyaan yang ada pada bab pelajaran berikutnya.
10. Setelah diterapkan metode pembelajaran peneliti kembali melakukan tes yang sama pada saat sebelum di terapkan metode pembelajaran dengan memakai tes berupa soal pilihan ganda, tes ini di sebut dengan *posttest* yaitu salah satu tes yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan siswa setelah di terapkan metode pembelajaran.

## **G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Validitas**

Validitas atau kesesuaian diartikan sebagai hasil suatu alat ukur yang sesuai dengan nilai yang sebenarnya atau standar yang ada.<sup>30</sup> Keberhasilan pengukuran dilihat dari kondisi tes dan subjek serta dilakukan untuk mengetahui apakah tes tersebut valid atau tidak. Dalam penelitian ini, setiap pertanyaan atau pernyataan diuji validitasnya, koefisien korelasi dihitung dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*. Untuk memudahkan peneliti untuk menghitung maka menggunakan *statistic packages for social science* (SPSS).

## **2. Reliabilitas instrument**

Reliabilitas adalah tingkat kemampuan suatu instrumen penelitian untuk mengumpulkan data secara teratur dari suatu kelompok sampel.<sup>31</sup> Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian dapat diandalkan dan konsisten ketika memberikan hasil pengukuran atau tidak. Dalam uji reliabilitas menggunakan rumus *koefien alfa Cronbach*. peneliti menggunakan *statistic packages for social science* (SPSS) untuk memudahkan perhitungan.

## **H. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data**

Data yang terhimpun dianalisis melalui pendekatan deskriptif dan inferensial. Prestasi belajar siswa dipelajari dengan menggunakan analisis deskriptif, sementara asumsi penelitian dinilai melalui analisis inferensial.

---

<sup>30</sup>Hidayati Mustafidah Dan Suwarsito, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Um Purwokerto Press, 2020), H.134-135

<sup>31</sup>Hidayati Mustafidah Dan Suwarsito, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, h.134

## 1. Analisis deskriptif

### a. Penilaian Hasil Belajar

Dalam menganalisis kemajuan pembelajaran peserta mengadopsi model pembelajaran "Everyone is a teacher here". Pendekatan ini menitikberatkan untuk kolaborasi antara peserta didik dan memberikan peran yang aktif kepada setiap individu dalam proses belajar-mengajar.

Metode analisis yang digunakan mengacu pada rumus statistik yang melibatkan perhitungan rata-rata dan standar deviasi. Rata-rata hitung (mean) digunakan untuk menunjukkan nilai tengah dari data, sementara standar deviasi membantu dalam memahami sebaran data dari nilai rata-rata. Dengan demikian, kita dapat melihat pola distribusi data dan perubahan yang terjadi di antara setiap titik data.

#### 1) Rata-rata hitung mean

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Mean

$\sum X_i$  = Nilai tiap data

n = Jumlah data

#### 2) Standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

$X_i$  = Data pengukuran

$\bar{X}$  = Mean

n = Jumlah data

Berikut adalah kriteria penilaian untuk menilai tingkat pencapaian belajar peserta didik :

Nilai%	Keterangan
80-100	Tinggi sekali
60-79	Tinggi
40-59	Cukup
20-39	Redah
<19	Rendah sekali

## 2. Teknik Analisis Inferensial

Mmelakukan analisis inferensial. Langkah pertama adalah menguji dasar analisis, yang meliputi uji normalitas dan uji hipotesis. Dengan melakukan pengujian ini, dapat dipastikan bahwa data memenuhi asumsi yang diperlukan untuk analisis lebih lanjut.

### a. Uji Normalitas

Untuk menilai normalitas data, dilakukan uji normalitas guna menentukan apakah pola distribusi data tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak. SPSS digunakan untuk melakukan analisis ini guna memudahkan proses pengujian. Kriteria pengujian data ditetapkan dengan mengklasifikasikan apakah data tersebut dianggap normal atau tidak normal, dengan menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  jika :

- 1) Jika taraf signifikan  $\geq$  (nilai sign  $\geq 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika taraf signifikan  $\leq$  (nilai sign  $\leq 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan alat yang digunakan untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan dalam sebuah hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, uji Paired t-test digunakan sebagai metode untuk menguji validitas hipotesis yang diajukan, yakni uji statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok atau kondisi yang terkait dengan taraf signifikan = 0,05. Untuk memudahkan pengujian maka dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

$H_0 =$  Penerapan model pembelajaran *Everyone is a teacher here* tidak menghasilkan peningkatan yang berarti dalam prestasi belajar peserta didik, baik sebelum maupun setelahnya.

$H_a$  = Terdapat perbaikan yang signifikan dalam prestasi belajar peserta didik sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran *Everyone is a teacher here*.

Untuk kriteria pengujian *Paired t-test* sebagai berikut:

- 1) Jika taraf signifikan  $<$  (nilai sign  $<$  0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- 2) Jika taraf signifikan  $>$  (nilai sign  $>$  0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Dari hasil uji paired t-test atau uji berpasangan akan diketahui apakah *pretest* dan *posttest* penerapan strategi *everyone is a teacher here* mampu meningkatkan nilai hasil dari belajar peserta didik di kelas VII MTS DDI Somba.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MTs DDI Somba, berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif 'Everyone is a teacher here' untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Fiqh di Kelas VII," mengadopsi pendekatan analisis deskriptif dan statistik inferensial untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Metode ini digunakan pula untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian tersebut.

Prestasi peserta dalam pembelajaran Fiqh bisa diukur melalui tes setelah mengikuti proses pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran, mereka akan diberikan pretest untuk menilai pemahaman awal mereka terhadap materi yang akan dipelajari. Kemudian, setelah pembelajaran selesai, mereka akan mengikuti posttest untuk melihat perubahan pemahaman mereka sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran "Everyone is a teacher here".

Dalam data yang diperoleh, terdapat informasi mengenai hasil pretest dan posttest dari 37 peserta didik. Analisis yang dilakukan mencakup dua tahap, yakni deskriptif dan inferensial. Dari hasil analisis tersebut dapat mengungkapkan beberapa temuan yang menarik.:

- 1. Deskriptif Hasil Belajar Sebelum Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas VII**

Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran aktif *Everyone is a teacher* bertujuan untuk mendorong peningkatan pencapaian belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqh di MTs DDI Somba. Metode ini melibatkan penggunaan tes pretest dan posttest sebagai alat evaluasi selama model pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dilakukan di dua kelas, yakni kelas VII A dan VII B, selama lima pertemuan..

**Pertemuan 1:** sebelum metode pembelajaran *everyone is a teacher here* diterapkan peneliti membrtikan *pretest* (tes awal) kepada peserta didik, selanjutnya hasil *pretest* dianalisis melalui rumus yang telah ada.

Hasil analisis deskriptif dari pretes sebelum menerapkan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* menunjukkan hasil belajar peserta didik bahwa nilai rata-rata dalam pembelajaran Fiqh yakni 38,3783, dengan standar deviasi sebesar 508,4086. Hal ini mengindikasikan bahwa sebaran data nilai rata-rata masih kurang, mengingat standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata. Dari hasil pretes tersebut, tampak bahwa tingkat pencapaian peserta belajar dalam pembelajaran Fiqh masih rendah. Lebih lanjut, sebagaimana data yang ada pada tabel 4.3 bahwa hasil pretes dari belajar peserta pada pembelajaran Fiqh hanya cukup pada kategori cukup dan rendah. Kondisi ini dapat disebabkan oleh dominasi peran guru dalam proses pembelajaran di kelas, yang mengarah pada keterlibatan aktif yang kurang dari peserta belajar. Dampaknya, pemahaman materi pembelajaran Fiqh yang disampaikan oleh guru kurang dapat terserap dengan baik oleh peserta belajar.

## 2. Deskripsi hasil belajar sesudah penerapan metode *everyone is a teacher here* pada pembelajaran Fiqh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII

Setelah mengadopsi pendekatan pembelajaran *Everyone is a teacher here*, kemajuan belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fiqh telah meningkat dibandingkan sebelumnya. Perubahan ini dapat dilihat pada pertemuan-pertemuan ke-2, ke-3, dan ke-4 di mana metode "Everyone is a teacher here" diterapkan dengan sukses, seperti yang diuraikan di bawah ini::

**Pertemuan 2, 3 dan 4:** Dalam pertemuan ini, peneliti menerapkan pendekatan pembelajaran yang dikenal sebagai "everyone is a teacher here". Pendekatan ini bertujuan untuk mengaktifkan peran semua peserta sebagai pengajar dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah pelaksanaannya dapat disajikan sebagai berikut :

- 1) Peneliti memberikan materi kepada peserta didik, kemudian setelah materi diberikan langkah selanjutnya melakukan penerapan metode pembelajaran *everyone is a teacher here*.
- 2) Langkah yang diambil adalah memberikan kartu indeks kepada setiap peserta didik di dalam kelas.
- 3) Meminta peserta didik menuliskan pertanyaan terkini yang mereka pelajari.
- 4) Peserta didik diminta untuk mengumpulkan kartu indeks mereka, yang nantinya akan diacak dan dibagikan kembali. Hal ini memiliki tujuan agar setiap peserta didik tidak menerima pertanyaan yang mereka ajukan sendiri.

Setiap kartu akan diberi nomor untuk memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan tidak kembali kepada pemilik kartu tersebut.

- 5) Setiap pelajar diminta untuk membaca dan mengusahakan jawaban atas pertanyaan yang tertera di kartu indeks.
- 6) Setelah jawaban diberikan, peneliti mengajak pelajar lain untuk memberikan tanggapan.
- 7) Proses ini dilanjutkan dengan sukarelawan berikutnya hingga waktu yang ditetapkan habis. Jika waktu terbatas, peneliti dapat merangkum sisa pertanyaan secara singkat untuk sesi pembelajaran berikutnya.

**Pertemuan ke 5:** Di tahap akhir pertemuan, peserta didik diberikan posttest setelah menerapkan metode pembelajaran *Everyone is a teacher here*. Kemudian, data dari tes tersebut diolah dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan sebelumnya dalam materi sebelumnya untuk menentukan nilai hasil posttest.

Analisis deskriptif pasca-ujian menunjukkan bahwa peserta didik mencapai standar deviasi sebesar 161,111 dan rata-rata nilai sebesar 70. Hal ini mengindikasikan variasi yang signifikan dalam hasil belajar mereka dalam pelajaran Fiqh. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan prestasi yang sangat baik, mengingat standar deviasi yang lebih rendah dari nilai rata-rata ujian.

### **3. Analisis Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here***

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya di MTs DDI Somba terhadap 37 siswa kelas VII, periode penelitian berlangsung dari bulan Juli hingga Agustus 2023. Penelitian menggunakan tes sebagai alat untuk mendapatkan data hasil belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran "everyone is a teacher here" :

**Tabel 4. 1 : nilai hasil belajar peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *everyone is a teacher here***

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	Andini Syahra	50
2.	Ardiansyah	40
3.	Aulia Erja	70
4.	Ibram	40
5.	Marwa	20
6.	Muh. Al Faqh	20
7.	Mutmainnah	80
8.	Nirma	30
9.	Nur Jumrah	50
10.	Nurhalima	30
11.	Nurmala Sinta	30
12.	Nurul Annisa	20
13.	Pahri	40
14.	Pajrin Yahyar	30
15.	Rahma	40
16.	Safrina	70
17.	Saskia Lestari	60
18.	Sudirman	10

19.	Tuami	20
20.	Zesa Marwa	60
21.	Alda	10
22.	Alma Anastasia	30
23.	Alya Jaya	80
24.	Erdi	20
25.	Fitriyani	10
26.	Ibnu Rasyad	20
27.	Karmila	20
28.	Muh. Fachry Ramli	50
29.	Muh Ilham	40
30.	Muh. Irsyad Al Qowih	80
31.	Nasrul	10
32.	Nuralam	90
33.	Nuratika	20
34.	Nurmala Sinta	20
35.	Rahmadina	50
36.	Tukiman Saputra	20
37.	Zahratul Ainy	40

Setelah memperoleh hasil belajar, data tersebut akan diproses menggunakan rumus yang telah disepakati sebelumnya dalam bagian sebelumnya dari buku ini. Langkah-langkah ini akan menghasilkan nilai-nilai seperti rata-rata, standar deviasi, dan ukuran lainnya yang relevan dengan analisis hasil belajar.

a. Menentukan distribusi frekuensi

- 1) Banyak data ( $n$ ) = 37
- 2) Menentukan rentang kelas

Rentang kelas (R) = data terbesar – data terkecil

$$= 90-10$$

$$= 80$$

3) Menentukan banyak kelas

Banyak kelas (K) =  $1 + (3,3 \log n)$

$$= 1 + (3,3 \log 37)$$

$$= 1 + (3,3 \cdot 1,568)$$

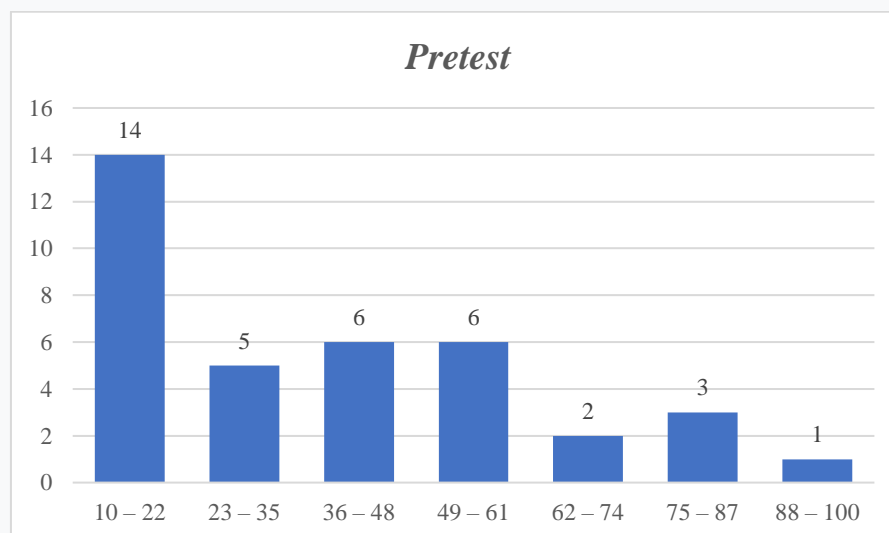
$$= 1 + 5,18$$

$$= 6,18 \text{ dibulatkan menjadi } (7)$$

4) Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang kelas (i)} = \frac{R}{K} = \frac{80}{7} = 11,42 = 12$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram sebagai berikut



**Gambar 4. 1 Histogram pretest hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fiqh**

Sebelum menerapkan pendekatan pembelajaran "Everyone is a teacher", terdapat variasi nilai yang mencolok di antara siswa kelas VII. Rentang nilai yang diperoleh berkisar mulai dari 90 hingga 10, menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan selisih mencapai 80 poin.

Proses perhitungan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi nilai rata-rata dan standar deviasi, serta untuk mencari persentase pencapaian hasil belajar siswa kelas VII.

a. Rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1420}{37} = 38,3783$$

b. Standar Deviasi

**Tabel 4. 2 untuk menghitung standar deviasi *pretest***

Nama responden	$x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$
Responden 1	50	11,6217	135,0639
Responden 2	40	1,6217	2,6299
Responden 3	70	31,6217	999,9319
Responden 4	40	1,6217	2,6299
Responden 5	20	-18,3783	337,7619
Responden 6	20	-18,3783	337,7619
Responden 7	80	41,6217	1.732,3659
Responden 8	30	-8,3783	70,1959
Responden 9	50	11,6217	135,0639
Responden 10	30	-8,3783	70,1959
Responden 11	30	-8,3783	70,1959
Responden 12	20	-18,3783	337,7619

Responden 13	40	1,6217	2,6299
Responden 14	30	-8,3783	70,1959
Responden 15	40	1,6217	2,6299
Responden 16	70	31,6217	999,9319
Responden 17	60	21,6217	467,4979
Responden 18	10	-28,3783	805,3279
Responden 19	20	-18,3783	337,7619
Responden 20	60	21,6217	467,4979
Responden 21	10	-28,3783	805,3279
Responden 22	30	-8,3783	70,1959
Responden 23	80	41,6217	1.732,3659
Responden 24	20	-18,3783	337,7619
Responden 25	10	-28,3783	805,3279
Responden 26	20	-18,3783	337,7619
Responden 27	20	-18,3783	337,7619
Responden 28	50	11,6217	135,0639
Responden 29	40	1,6217	2,6299
Responden 30	80	41,6217	1.732,3659
Responden 31	10	-28,3783	805,3279
Responden 32	90	51,6217	2.664,7999
Responden 33	20	-18,3783	337,7619
Responden 34	20	-18,3783	337,7619
Responden 35	50	11,6217	135,0639
Responden 36	20	-18,3783	337,7619
Responden 37	40	1,6217	2,6299
<b>Jumlah</b>	<b>1.420</b>		<b>18.307,7123</b>
$S = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{18.307,7123}{36}} = 508,4086$ <b>SD = 508,4086</b>			

Berdasarkan analisis, terlihat bahwa sebelum menerapkan metode pembelajaran, hasil belajar Fiqh rata-rata dari 37 peserta adalah 38,3783, dengan standar deviasi sebesar 508,4086. Untuk detailnya, silakan lihat tabel di bawah ini :

**Tabel 4. 3 hasil belajar peserta didik sebelum penerapan metodel pembelajaran *Everyone is a teacher here***

Skor	<i>Pretest</i>
Ukuran Sampel	37
Skor Tertinggi	90
Skor Terendah	10
Rata-Rata (Mean)	38,3783
Standar Deviasi	508,4086

Apabila hasil dari pretest termasuk pada kategori tinggi sekali, tinggi, rendah ataurendah sekali maka akan didapatkan frekuensi serta persentasi di bawah ini :

**Tabel 4. 4 persentasi tingkat penguasaan materi sebelum penerapan metode pembelajaran *everyone is a teacher here*.**

No.	Interval Nilai	Kategori	Pretest	
			Frekuensi	Persentase
1.	$80\% \leq 100\%$	Tinggi Sekali	4	11%
2.	$60\% \leq 79\%$	Tinggi	4	11%
3.	$40\% \leq 59\%$	Cukup	10	27%
4.	$20\% \leq 39\%$	Rendah	15	40%
5.	$0\% \leq 19\%$	Rendah Sekali	4	11%

<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>
---------------	-----------	-------------

Sebagaimana tabel di atas menunjukkan 4 peserta didik yang mendapatkan nilai  $80\% \leq 100\%$  dengan persentase 11%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai merupakan nilai yang berkategori Tinggi Sekali, 4 peserta didik mendapatkan nilai  $60\% \leq 79\%$  dengan persentase 11% dan termasuk pada kategori Tinggi, 10 peserta didik mendapatkan nilai  $40\% \leq 59\%$  dengan persentase 27% berada pada kategori Cukup, 15 peserta didik mendapatkan nilai  $20\% \leq 39\%$  dengan persentase 40% ada di kategori Rendah, dan 4 peserta didik yang mendapatkan nilai  $0\% \leq 19\%$  dengan persentase 11% berada pada kategori Rendah Sekali.

**Analisis deskripsi nilai hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode pembelajaran *Everyone is a teacher here***

Hasil pembelajaran siswa dapat diamati melalui skor posttest yang diukur setelah menggunakan pendekatan pembelajaran "Everyone is a teacher here". Informasi terperinci mengenai perkembangan hasil pembelajaran setelah menerapkan pendekatan ini tercantum dalam tabel berikut :

**Tabel 4. 5 nilai hasil belajar peserta didik sesudah penerapan metode pembelajaran *everyone is a teacher here***

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	Andini Syahra	70
2.	Ardiansyah	50
3.	Aulia Erja	90
4.	Ibram	70
5.	Marwa	60
6.	Muh. Al Faqh	60

7.	Mutmainnah	80
8.	Nirma	50
9.	Nur Jumrah	90
10.	Nurhalima	80
11.	Nurmala Sinta	80
12.	Nurul Annisa	70
13.	Pahri	90
14.	Pajrin Yahyar	70
15.	Rahma	60
16.	Safrina	50
17.	Saskia Lestari	80
18.	Sudirman	60
19.	Tuami	60
20.	Zesa Marwa	70
21.	Alda	80
22.	Alma Anastasia	50
23.	Alya Jaya	80
24.	Erdi	80
25.	Fitriyani	90
26.	Ibnu Rasyad	70
27.	Karmila	60
28.	Muh. Fachry Ramli	50
29.	Muh Ilham	60
30.	Muh. Irsyad Al Qowih	80
31.	Nasrul	70
32.	Nuralam	90
33.	Nuratika	60
34.	Nurmala Sinta	70
35.	Rahmadina	60
36.	Tukiman Saputra	70

37.	Zahratul Ainy	80
-----	---------------	----

Kemudian diolah melalui beberapa rumus sebagaimana sebelumnya.

a. Menentukan Distribusi Frekuensi

1) Banyak data ( $n$ ) = 37

2) Menentukan rentang kelas

$$\text{Rentang kelas (R)} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 90 - 50$$

$$= 40$$

3) Menentukan banyak kelas

$$\text{Banyak kelas (K)} = 1 + (3,3 \log n)$$

$$= 1 + (3,3 \log 37)$$

$$= 1 + (3,3 \cdot 1,568)$$

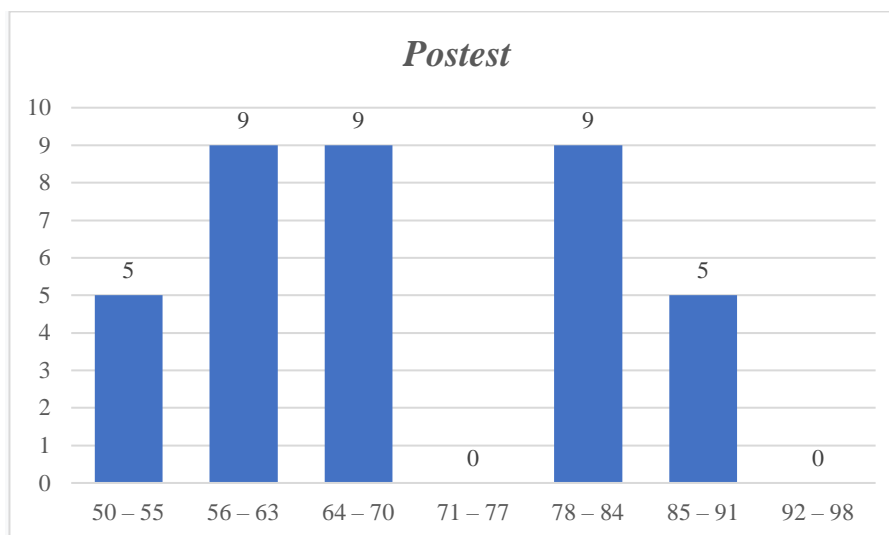
$$= 1 + 5,18$$

$$= 6,18 \text{ dibulatkan menjadi } (7)$$

4) Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang kelas (i)} = \frac{R}{K} = \frac{40}{7} = 5,71 = 6$$

Untuk mendapatkan penjelasan yang lebih baik, berikut histogram yang bisa menggambarkan hasil tersebut :



**Gambar 4. 2 Histogram Posttest Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fiqh**

Setelah mengadopsi pendekatan pembelajaran "Everyone is a teacher here", para siswa kelas VII menunjukkan peningkatan nilai yang signifikan. Rentang nilai yang mereka peroleh berkisar dari 50 hingga 90, menunjukkan keragaman dalam prestasi akademik mereka.

Untuk memahami seberapa baik peserta didik kelas VII memahami materi, kita melakukan perhitungan yang meliputi nilai rata-rata serta standar deviasi dari hasil tes. Dengan menggunakan informasi ini, kita bisa menentukan presentase tingkat pemahaman secara lebih akurat.

- a. Rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{2.590}{37} = 70$$

- b. Standar Deviasi

**Tabel 4. 6 untuk menghitung standar deviasi *posttest***

Nama responden	$x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$
Responden 1	70	0	0
Responden 2	50	-20	400
Responden 3	90	20	400
Responden 4	70	0	0
Responden 5	60	-10	100
Responden 6	60	-10	100
Responden 7	80	10	100
Responden 8	50	-20	400
Responden 9	90	20	400
Responden 10	80	10	100
Responden 11	80	10	100
Responden 12	70	0	0
Responden 13	90	20	400
Responden 14	70	0	0
Responden 15	60	-10	100
Responden 16	50	-20	400
Responden 17	80	10	100
Responden 18	60	-10	100
Responden 19	60	-10	100
Responden 20	70	0	0
Responden 21	80	10	100
Responden 22	50	-20	400
Responden 23	80	10	100
Responden 24	80	10	100
Responden 25	90	20	400
Responden 26	70	0	0
Responden 27	60	-10	100
Responden 28	50	-20	400

Responden 29	60	-10	100
Responden 30	80	10	100
Responden 31	70	0	0
Responden 32	90	20	400
Responden 33	60	-10	100
Responden 34	70	0	0
Responden 35	60	-10	100
Responden 36	70	0	0
Responden 37	80	10	100
<b>Jumlah</b>	<b>2.590</b>		<b>5.800</b>
$S = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{5.800}{36}} = 161,1111$ <b>SD = 161,1111</b>			

Menurut analisis, dari 37 siswa yang berpartisipasi, hasil menunjukkan peningkatan rata-rata nilai Fiqh setelah menerapkan metode pembelajaran. Sebelumnya, nilai rata-rata siswa hanya mencapai 38,3783, namun dengan penerapan metode ini, nilai tersebut naik menjadi 70. Standar deviasi, yang mengindikasikan sebaran data, juga menurun dari 508,4086 menjadi 161,1111, menunjukkan peningkatan dalam konsistensi hasil belajar. Untuk detail lebih lanjut, silakan lihat tabel di bawah ini :

**Tabel 4. 7 hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode pembelajaran *Everyone is a teacher here***

Skor	<i>Pretest</i>
Ukuran Sampel	37

Skor Tertinggi	90
Skor Terendah	50
Rata-Rata (Mean)	70
Standar Deviasi	161,1111

Apabila hasil posttest diklasifikasikan dalam kategori tinggi sekali, tinggi, cukup, rendah, dan rendah sekali, maka kita dapat menganalisis frekuensi dan persentasenya sebagai berikut :

**Tabel 4. 8 persentasi tingkat penguasaan materi setelah penerapan metode pembelajaran *everyone is a teacher here*.**

No.	Interval Nilai	Kategori	Pretest	
			Frekuensi	Persentase
1.	$80\% \leq 100\%$	Tinggi Sekali	14	38%
2.	$60\% \leq 79\%$	Tinggi	18	49%
3.	$40\% \leq 59\%$	Cukup	5	13%
4.	$20\% \leq 39\%$	Rendah	0	0%
5.	$0\% \leq 19\%$	Rendah Sekali	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>37</b>	<b>100%</b>

Dari data yang tercantum dalam tabel, terlihat bahwa 38% dari peserta didik memperoleh nilai antara 80% hingga 100%, yang menempatkan mereka dalam kategori "Tinggi Sekali". Sebanyak 49% peserta didik mendapat nilai antara 60% hingga 79%, yang masuk ke dalam kategori "Tinggi". Hanya 13% peserta didik yang memperoleh nilai antara 40% hingga 59%, sehingga tergolong dalam kategori

"Cukup". Tidak ada peserta didik yang dinyatakan berada dalam kategori "Rendah" atau "Rendah Sekali".

## 1. Analisis Uji Validasi dan Reliabilitas *Pretest dan Posttest*

### 1. Analisis Uji Validasi Tes

**Tabel 4. 9 Rekap data hasil uji validitas instrument tes**

No Soal	r Hitung	r Tabel	Kriteria pengambilan keputusan	hasil
1	0,446	0,325	Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka soal VALID Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka soal tidak VALID	VALID
2	0,385			VALID
3	0,579			VALID
4	0,606			VALID
5	0,484			VALID
6	0,440			VALID
7	0,510			VALID
8	0,455			VALID
9	0,359			VALID
10	0,440			VALID

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahawa seluruh item soal di katakan valid karena hasil dari r Hitung SPSS lebih besar dari r Tabel, maka seluruh item pertanyaan dapat diujikan.

### 2. Analisis Uji Reliabilitas Tes

**Tabel 4. 10 Rekap data hasil uji reliabilitas instrument tes**

<b>Reliability Statistics</b>
-------------------------------

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.607	.609	10

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan reabel karena nilai *Cronbach's Alpha* hitung lebih besar dari *Cronbach's Alpha* acuan ( $0,607 > 0,600$ ).

## 2. Analisis Inferensial

Sebelum dapat menguji hipotesis, langkah awal yang perlu dilakukan adalah memeriksa normalitas distribusi data. Ini penting untuk memastikan bahwa data memiliki distribusi yang normal sebelum menerapkan uji statistik inferensial, seperti uji t. Dengan mengecek normalitas data, dapat menentukan apakah asumsi dasar dari uji statistik kita terpenuhi atau tidak..

### a. Uji Normalitas

Sebelum memasuki tahap pengujian hipotesis, langkah awal yang harus diambil adalah melakukan uji normalitas untuk mengevaluasi distribusi data yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk menentukan apakah data tersebut mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas ini, kita akan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan perangkat lunak Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) versi 20. Kriteria yang telah ditetapkan untuk menilai normalitas

data adalah jika hasil uji mencapai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil uji normalitas dari SPSS Versi 20 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 11 Uji Normalitas Hasil Belajar Fiqh Peserta Didik Kelas VII**

<i>Tests of Normality</i>			
Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	.165	20	.160
<i>Postets</i>	.186	17	.120

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel, uji normalitas *pretest* dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil dari uji *Kolmogorov Smirnov* yang diperoleh dari perangkat lunak SPSS menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,160. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa distribusi hasil *pretest* belajar Fiqh peserta didik dapat dianggap normal karena nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  lebih kecil daripada nilai signifikansi SPSS yang diperoleh ( $0,05 < 0,160$ ). Hal serupa juga berlaku untuk *posttest*, dimana distribusi hasil belajar peserta didik setelahnya juga tergolong normal karena nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  lebih kecil daripada nilai signifikansi SPSS yang diperoleh ( $0,05 < 0,120$ ).

#### b. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, dapat memanfaatkan uji-t, yang dapat dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS. Melalui pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan memberikan tanggapan terhadap hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.:

$H_0$  = Prestasi belajar peserta didik tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran *Everyone is a teacher here*.

$H_a$  = Penerapan model pembelajaran *Everyone is a teacher here* menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dalam hasil belajar peserta didik, baik sebelum maupun setelahnya.

**Tabel 4. 12 Uji Beda Dua Rata-Rata (Hasil Analisis SPSS)**

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	38.3784	37	22.54791	3.70685
Pretest	70.0000	37	12.69296	2.08671
Posttest				

**Tabel 4. 13 Paired Samples Test**

	Paired Differences			df	Sig.
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean		
Pair1 pretest-posttest	31.62162	22.79297	3.74714	36	<,001

Sebagaimana tabel diatas memberikan kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak apabila taraf signifikan  $< \alpha$  ( $0,001 < 0,05$ ). Sehingga dengan menerapkan metode pembelajaran *Everyone is a teacher here* memberikan perbedaan terhadap hasil belajar Fiqh peserta didik kelas VII MTs DDI Somba.

Rata-rata (mean) hasil belajar peserta didik kelas VII MTs DDI Somba, sesudah mengadopsi metode pembelajaran *Everyone is a teacher here* mengalami peningkatan dari 38,3783 menjadi 70. Hasil tersebut menunjukkan dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone is a teacher here* dapat membantu hasil belajar Fiqh di kelas VII MTs DDI Somba mengalami peningkatan.

## **B. Pembahasan**

### **Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teachere Here* Dalam Pembelajaran Fiqh**

Menerapkan strategi pembelajaran aktif, *everyone is a teacher here* peningkatan hasil pembelajaran fiqh MTs DDI Somba dilakukan dalam penerapan model pembelajaran dengan menggunakan instrument verifikasi *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini dilakukan di da kelas yaitu VII A DAN VII B selama 5 kali pertemuan.

Setelah diperkenalkannya model pembelajaran aktif, prestasi belajar Fiqih siswa telah mencapai tingkat yang tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 70. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dari nilai rata-rata pre-test, yang

hanya mencapai 38.3783. Analisis data post-test menunjukkan distribusi yang baik dan peningkatan yang jelas dalam hasil pembelajaran siswa.

Hasil analisis inferensial menegaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam penerapan metode pembelajaran "Everyone is a teacher here" terhadap hasil pembelajaran Fiqih siswa kelas VII di MTs DDI Somba. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak dengan tingkat signifikansi yang lebih rendah dari alpha ( $0,001 < 0,05$ ).

Hasil analisis dari penerapan strategi pembelajaran aktif yang dikenal sebagai "*Everyone is a teacher here*" menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pencapaian pembelajaran peserta didik. Penelitian ini berhasil mencapai standar keberhasilan dengan jelas, terutama dalam hal peningkatan nilai siswa. Sebelumnya, rata-rata nilai pra-tes adalah 38,3783, namun setelah mengikuti tes, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 70.

Konsep pembelajaran aktif yang dikenal sebagai "Everyone is a teacher here" memiliki potensi besar untuk memfasilitasi kemajuan peserta didik dalam proses belajar mereka. Pendekatan ini bertujuan untuk memengaruhi dinamika interaksi di antara siswa agar mereka terfokus pada peningkatan pemahaman akademik, yang pada gilirannya dapat menghasilkan peningkatan prestasi belajar. Keberhasilan model ini tercermin melalui relasi kolaboratif antar siswa dan atmosfer pembelajaran yang menyenangkan yang tercipta sebagai hasilnya.

Diskusi ini sesuai dengan konsep "pembelajaran bermakna" yang dijelaskan oleh Ausubel pada tahun 1977. Konsep ini menekankan pada interaksi aktif antara guru dan peserta didik, yang dikenal sebagai pembelajaran verbal bermakna atau pembelajaran bermakna singkat. Pendekatan ini menitikberatkan pada cara penyampaian gagasan atau ide secara lisan atau tertulis dengan cara yang jelas dan terstruktur oleh guru.<sup>32</sup> Strategi ini memberikan peluang bagi seluruh peserta didik untuk berperan sebagai pembimbing bagi rekan-rekan sekelasnya. Ketika menerapkan pendekatan "everyone is a teacher here" dalam pembelajaran Fiqh, peserta didik mampu mengemukakan gagasan mereka kepada sesama, yang pada gilirannya meningkatkan partisipasi aktif dari seluruh kelas dalam proses pembelajaran, sehingga tidak hanya bergantung pada peran pendidik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu, Diah Kurnia Rahayu, 2022 menjelaskan bahwa strategi pembelajaran aktif setiap orang adalah guru. Pembelajaran tematik jenis ini dapat menarik perhatian siswa dengan menggunakan flash card sebagai media pembelajaran. Dengan menjadi guru setiap orang dapat berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Imarotul Fitriah, Bambang Yulianto, dan Ratih Asmarani pada tahun 2020 dalam jurnal mereka menunjukkan bahwa penggunaan metode Everyone Is A Teacher Here (ETH) telah terbukti meningkatkan keterampilan komunikasi. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk dapat mengimplementasikan metode ETH dengan

---

<sup>32</sup> Nur Asizah dan Muhammad Irwan, *Everyone Is A Teacher Here* (Pare-Pare: CV Kaffah Learning Center, 2019), h. 41-42.

tepat guna memastikan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam berkomunikasi di depan kelas.

Penelitian lain yang sejalan, dilakukan oleh Arif Syafi'i, Fahrudin, Misrodin, Bambang Ariyanto, dan Tri Alim Putra pada tahun 2021, mengenai penerapan strategi pembelajaran di MIN 1 Lampung Timur, menyoroti pentingnya peningkatan kinerja guru dan semangat belajar siswa di kelas Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) dalam menghadapi dampak globalisasi. Analisis dan diskusi penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan guru dalam merencanakan dan mengimplementasikan strategi pembelajaran memiliki dampak positif terhadap pelaksanaan materi PKN di kelas IV MIN 1 Lampung Timur. Kinerja guru yang dinilai pada siklus pertama mencapai 84,5 dengan kategori baik, kemudian meningkat menjadi 87,9 pada siklus kedua dengan kategori sangat baik.

Melalui berbagai penelitian yang konsisten, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran "Everyone is a teacher here" menghasilkan peningkatan signifikan dalam prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, strategi ini merupakan pilihan yang tepat bagi para pendidik yang ingin meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Banyak hal yang perlu kita ketahui mengenai kegiatan penelitian ini. Strategi *Everyone is a teacher here* adalah metode dengan tipe aktif atau memerlukan partisipasi aktif di dalam kelas, pada saat peserta didik mengemukakan pendapatnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang di berikan

oleh temannya sendiri seorang guru harus lebih teliti dan menekankan pada setiap individu agar benar-benar menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang telah di pelajari sebelumnya sehingga peserta didik yang lain mampu memahami maksud dari pernyataan atau jawaban yang dikemukakan.

Manfaat dari pendekatan "Everyone is a teacher here" terlihat dari penerapannya di mana peserta didik memiliki lebih banyak kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, termasuk dalam menyusun pertanyaan dan menyampaikan pendapat mereka sendiri. Pendekatan ini juga mendorong guru untuk lebih memperhatikan kebutuhan individu di antara siswa. Sebagai akibatnya, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, terutama dalam mengajukan pertanyaan atau memberikan jawaban, yang pada akhirnya meningkatkan pencapaian akademik mereka.

Perkembangan pencapaian akademik siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan para pendidik. Pendekatan pembelajaran aktif memandang setiap individu sebagai fasilitator pembelajaran yang berperan penting dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Prestasi belajar siswa merupakan hasil dari berbagai faktor, termasuk kualitas pembelajaran, proses, dan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, ditemukan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif, seperti yang diusung oleh model "Everyone is a teacher here", mampu menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam prestasi belajar siswa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebelum menerapkan metode pembelajaran "Everyone is a teacher here", prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fiqh cenderung menunjukkan tingkat yang rendah.
2. Namun, setelah metode "Everyone is a teacher here" diterapkan, terjadi peningkatan yang sangat signifikan dalam prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fiqh.
3. Perbedaan yang cukup besar dalam hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran "Everyone is a teacher here" menegaskan dampak positif dari pendekatan ini..

#### B. *Saran*

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menunjukkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Implementasi metode "Everyone is a teacher here" dalam pembelajaran Fiqh dianggap penting karena tujuannya adalah memungkinkan peserta didik untuk merespons pertanyaan dengan lancar.
2. Sebelum menerapkan strategi pembelajaran aktif seperti "Everyone is a teacher here", guru perlu mempertimbangkan alokasi waktu yang sesuai

agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aktif, M. D. (2010). *Husniyatus Salamah Zainiyati*. (R. Alhana, Ed.) Surabaya: Cv. Putra Media Nusantara.
- Arif Syafi'i, Fahrudin. Misrodin, Ariyanto Bambang, Saputra Alim Tri. (2021). *Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Moral Siswa*. P-ISSN: 2721-3374, E-ISSN: 2721-9348, 2, 31-34.
- Belajar, P. P. (2019). *Ikhyia Ulumudin, Kususma Wijayanti, Sisca Fujianita, Siska Lismayanti*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Dan Kebudayaan, Badan Penelitian Dan Pengembangan, Kementrian Pedidikan Dan Kebudayaan.
- Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah (Kti) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Majene, Pusat Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (P3m) Stain Majene*. (2020).
- Fiqh, P. (2016). *Hafsah*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Fitri Fatimatuzahroh, L. N. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary. *Vol. 7, No. 1, 2019, 7*, 36-50.
- Hardani, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. (H. Abadi, Ed.) Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Helmi Akmal, Heri Susanto. (2018). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Mobile Smartphone Sebagai Media Pengenalan Sejarah Lokal Masa Revolusi Fisik Di Kalimantan Selatan Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *6*, 197-206.
- Irfan Taufan, Iqbal Akbar, Mercy F Halamury. (2019). Teori Behaviorisme. 1-32.
- Irwan, Asizah Nur. (2019). *Everyone Is A Teacher Here*. Pare-Pare: Cv Kaffah Learning Center.
- Kadariah. (2018). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here (Eth) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Inpres Btn Pemda Kota Makassar. *Volume 1 Nomor 2 Juli 2018*. P-Issn: 2614-2139; E-Issn: 2614-1973, 1, 15-22.

- Maisaroh Siti, Danuar. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota Ikapi).
- Muhtadi Ali. (N.D.). Implementasi Konsep Pembelajaran "Activ Learning" Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keaktifan Mahasiswa Dalam Perkuliahan. 1-12.
- Mustofa Ali, Thobroni Muhammad. (2015). *Belajar Dan Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nensy Rerung, I. S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sma Pada Materi Usaha Dan Energi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 06 (1) (2017) 47-55, 47-55.
- Nurchaya, W. D. (2018). Eektivitas Pembelajaran matematika Melalui Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here (Eth) Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Takalar. 2, 72-105.
- Putri Marotul Fitriah, Yulianto Bambang. Asmarani Ratih. (2020). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here. *Journal Of Education Action Research*, 4, 546-555.
- Sanusi. (2015). Konsep Pembelajaran Fiqh Dalam Perspektif Kesehatan Reproduksi. *Vol. 10, No. 2, Agustus 2015*, 10, 367-390.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum Jamil. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Surwarsito, Mustafidah Hidayati. (2020). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Purwokerto: Um Purwokerto Press.
- Sutrisno. (2020). *Kamus Pelajar Inggris-Indonesia*. Temanggung: Desa Pustaka Indonesia.
- Suud Fahd. (2019). *Koroang Mala'bi' (Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar Dan Indonesia) al-ankabut 29:43*. Makassar: Balai Balitbang Agama Makassar.
- Usman. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uj Homogenitas Dan Uji Normalitas). 7, 50-62.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7, 17-23.

## LAMPIRAN

### A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MTs DDI Somba
Mata Pelajaran	: FIQH
Kelas/Semester	: VII / Ganjil
Materi Pokok	: Thaharah
Alokasi Waktu	: 2 Jam

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Peserta didik mampu menghayati anugerah Allah berupa air dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai alat bersuci setelah mengamati alam sekitar.
- Peserta didik mampu menjelaskan pengertian thaharah, hadas, dan Najis dengan benar.
- Peserta didik mampu menjelaskan jenis-jenis thaharah dan alat-alat thaharah dengan benar.
- Peserta didik mampu menjelaskan jenis-jenis Najis dan cara menyucikannya dengan benar.
- Peserta didik mampu menjelaskan jenis-jenis hadas dan cara menyucikannya dengan benar.
- Peserta didik mampu menjelaskan tata cara wudhu dan tayammum dengan benar setelah mengamati gambar, dan mampu mempraktikkan wudhu dan tayammum dengan benar setelah mengamati gambar.

#### B. Alat/bahan, dan sumber belajar

Alat/Bahan : HP, spidol, papan tulis  
Sumber belajar : Buku Siswa Fiqh MTs kelas VII

#### C. Langkah-langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan pendahuluan (7 menit)</b>
Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.

Guru menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi: Thaharah.
---

Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode pembelajaran yang akan ditempuh.
---

<b>Kegiatan Inti (16 menit)</b>
---------------------------------

Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan
--

Guru menerapkan metode pembelajaran Everyone is a teacher here
--

Guru membuat kesimpulan tentang hal-hal yang dipelajari
---

<b>Kegiatan Penutup (7 menit)</b>
-----------------------------------

Peserta didik/Guru memberikan rangkuman/kesimpulan pelajaran tentang poin-poin penting dalam kegiatan pembelajaran.
---

Guru menutup pembelajaran
---------------------------

#### D. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian yang akan dilakukan diantaranya penilaian sikap, penilaian diskusi, serta menggunakan Bahasa yang baik dan benar.

Somba, Juli 2023

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Kepala Sekolah

NURFAIDZIN

## B. Daftar Hadir Peserta Didik

### Daftar Hadir

Sekolah : MTs DDI Somba

Materi : Thaharah

Kelas/Semester : VII/Ganjil

No	Nama Peserta Didik	Tanggal					Keterangan			
		17/ 07	19/ 07	24/ 07	26/ 07	2/ 08	H	A	I	S
1.	Andini Syahra	H	H	H	H	H	5	-	-	-
2.	Ardiansyah	H	H	H	I	H	4	-	1	-
3.	Aulia Erja	H	H	H	H	H	5	-	-	-
4.	Ibram	H	H	H	H	H	5	-	-	-
5.	Marwa	H	H	H	H	H	5	-	-	-
6.	Muh. Al Faqh	H	H	H	I	H	4	-	1	-
7.	Mutmainnah	H	H	H	H	H	5	-	-	-
8.	Nirma	H	S	H	H	H	4	-	-	1
9.	Nur Jumrah	H	H	H	H	H	5	-	-	-
10.	Nurhalima	H	H	H	H	H	5	-	-	-
11.	Nurmala Sinta	H	H	H	S	H	4	-	-	1
12.	Nurul Annisa	H	H	H	H	H	5	-	-	-
13.	Pahri	H	H	H	H	H	5	-	-	-
14.	Pajrin Yahyar	H	H	H	H	H	5	-	-	-
15.	Rahma	H	H	H	H	H	5	-	-	-
16.	Safrina	H	H	H	H	H	5	-	-	-
17.	Saskia Lestari	H	H	H	H	H	5	-	-	-
18.	Sudirman	H	H	H	I	H	4	-	1	-
19.	Tuami	H	H	H	I	H	4	-	1	-
20.	Zesa Marwa	H	H	H	H	H	5	-	-	-
21.	Alda	H	H	H	H	H	5	-	-	-

22.	Alma Anastasia	H	H	H	H	H	5	-	-	-
23.	Alya Jaya	H	H	H	H	H	5	-	-	-
24.	Erdi	H	H	H	H	H	5	-	-	-
25.	Fitriyani	H	H	H	H	H	5	-	-	-
26.	Ibnu Rasyad	H	H	H	H	H	5	-	-	-
27.	Karmila	H	S	H	H	H	4	-	-	1
28.	Muh. Fachry Ramli	H	H	H	H	H	5	-	-	-
29.	Muh Ilham	H	H	H	H	H	5	-	-	-
30.	Muh. Irsyad Al Qowih	H	H	H	S	H	5	-	-	-
31.	Nasrul	H	H	H	S	H	5	-	-	-
32.	Nuralam	H	H	H	H	H	5	-	-	-
33.	Nuratika	H	H	H	H	H	5	-	-	-
34.	Nurmala Sinta	H	H	H	H	H	5	-	-	-
35.	Rahmadina	H	H	H	H	H	5	-	-	-
36.	Tukiman Saputra	H	S	H	H	H	4	-	-	1
37.	Zahratul Ainy	H	H	H	H	H	5	-	-	-

### C. Soal Pretest dan Posttest

Soal pretest dan posttest

Materi pembelajaran yaitu “ THAHARAH”

1. Thaharah adalah bersuci?
  - a. Dengan cara berwudhu
  - b. Dengan cara mandi
  - c. **dari hadas dan Najis**
  - d. dengan cara tayammum
2. Jenis air yang tidak dapat dipakai untuk bersuci adalah?
  - a. **teh**
  - b. sumur
  - c. sungai
  - d. laut
3. Najis artinya sesuatu yang?
  - a. Diharamkan agama
  - b. **Menghalangi sahnya ibadah**
  - c. membawa kemudharatan
  - d. merusak nilai
4. Cara membersihkan Najis ringan (mukhafafah) adalah membasuhnya dengan?
  - a. **air**
  - b. air dan sabun
  - c. air, sabun dan tanah
  - d. kain basah
5. berhadhas artinya badan dalam keadaan?
  - a. sakit
  - b. **tidak suci**
  - c. lelah
  - d. tidak berwudhu
6. istinja' adalah bersuci setelah?
  - a. Berhadhas kecil
  - b. Berhadhas besar
  - c. **buang air kecil atau besar**
  - d. keluar air mani
7. Jika tidak menemukan air atau tidak bisa menggunakan air, mandi besar diganti dengan?
  - a. berwudhu
  - b. memercikkan air sedikit-sedikit
  - c. mengusapkan debu pada badan
  - d. **bertayammum**
8. air liur anjing harus di basuh sebanyak tujuh kali apabila?
  - a. Sangat berbau
  - b. **Menjilat anggota tubuh manusia**
  - c. sangat menjijikan
  - d. anjingnya liar
9. Najis mutawassita digolongkan mutawassitah 'ainiyah apabila memenuhi hal-hal berikut ini, kecuali?
  - a. Masih ada wujudnya
  - b. Masih ada baunya
  - c. **masih ada sifatnya**
  - d. masih ada rasanya
10. Suatu Najis yang cara menyucikannya cukup memercikkan air adalah najis?
  - a. mutawassitah
  - b. **mukhaffafah**
  - c. hukmiyah
  - d. 'ainiyah

## D. Lembar jawaban peserta didik pretest dan posttest

### Lembar jawaban pretest

MURHALYMA

Soal pretest dan posttest

Materi pembelajaran yaitu "THAHARAH"

1. Thaharah adalah bersuci?
  - Dengan cara berwudhu
  - Dengan cara mandi
  - dari hadas dan najis
  - dengan cara tayammum
2. Jenis air yang tidak dapat dipakai untuk bersuci adalah?
  - tch
  - sumur
  - sungai
  - laut
3. Najis artinya sesuatu yang?
  - Diharamkan agama
  - Menghalangi sahnya ibadah
  - membawa kemudharatan
  - merusak nilai
4. Cara membersihkan Najis ringan (mukhaffafah) adalah membasuhnya dengan?
  - air
  - air dan sabun
  - air, sabun dan tanah
  - kain basah
5. berhadas artinya badan dalam keadaan?
  - sakit
  - tidak suci
  - lelah
  - tidak berwudhu
6. istinja' adalah bersuci setelah?
  - Berhadas kecil
  - Berhadas besar
  - buang air kecil atau besar
  - keluar air mani
7. Jika tidak menemukan air atau tidak bisa menggunakan air, mandi besar diganti dengan?
  - berwudhu
  - memercikkan air sedikit-sedikit
  - mengusapkan debu pada badan
  - bertayammum
8. air liur anjing harus di basuh sebanyak tujuh kali apabila?
  - Sangat berbau
  - Menjilat anggota tubuh manusia
  - sangat menjijikan
  - anjingnya liar
9. Najis *mutawassita* digolongkan *mutawassitah 'ainiyah* apabila memenuhi hal-hal berikut ini, *kecuali*?
  - Masih ada wujudnya
  - Masih ada baunya
  - masih ada sifatnya
  - masih ada rasanya
10. Suatu Najis yang cara menyucikannya cukup memercikkan air adalah najis?
  - mutawassitah*
  - mukhaffafah*
  - hukmiyah*
  - 'ainiyah*

30

## Lembar jawaban posttest

MURHALLIMA

Soal pretest dan posttest

Materi pembelajaran yaitu "THAHARAH"

1. Thaharah adalah bersuci?
  - a. Dengan cara berwudhu
  - b. Dengan cara mandi
  - c. dari hadas dan najis
  - d. dengan cara tayammum
2. Jenis air yang tidak dapat dipakai untuk bersuci adalah?
  - a. air
  - b. sumur
  - c. sungai
  - d. laut
3. Najis artinya sesuatu yang?
  - a. Diharamkan agama
  - b. Menghalangi sahnya ibadah
  - c. membawa kemudharatan
  - d. merusak nilai
4. Cara membersihkan Najis ringan (mukhaffafah) adalah membasuhnya dengan?
  - a. air
  - b. air dan sabun
  - c. air, sabun dan tanah
  - d. kain basah
5. berhadhas artinya badan dalam keadaan?
  - a. sakit
  - b. tidak suci
  - c. lelah
  - d. tidak berwudhu
6. istinja' adalah bersuci setelah?
  - a. Berhadhas kecil
  - b. Berhadhas besar
  - c. buang air kecil atau besar
  - d. keluar air mani
7. Jika tidak menemukan air atau tidak bisa menggunakan air, mandi besar diganti dengan?
  - a. berwudhu
  - b. memercikkan air sedikit-sedikit
  - c. mengusapkan debu pada badan
  - d. bertayammum
8. air liur anjing harus di basuh sebanyak tujuh kali apabila?
  - a. Sangat berbau
  - b. Menjilat anggota tubuh manusia
  - c. sangat menjijikan
  - d. anjingnya liar
9. Najis *mutawassita* digolongkan *mutawassitah 'ainiyah* apabila memenuhi hal-hal berikut ini, *kecuali*?
  - a. Masih ada wujudnya
  - b. Masih ada baunya
  - c. masih ada sifatnya
  - d. masih ada rasanya
10. Suatu Najis yang cara menyucikannya cukup memercikkan air adalah najis?
  - a. *mutawassitah*
  - b. *mukhaffafah*
  - c. *hukmiyah*
  - d. *'ainiyah*

80

## E. Hasil Uji SPSS

### ➤ Uji Validitas

		Correlations										
		skor nomor 1	skor nomor 2	skor nomor 3	skor nomor 4	skor nomor 5	skor nomor 6	skor nomor 7	skor nomor 8	skor nomor 9	skor nomor 10	skor total
skor nomor 1	Pearson Correlation	1										
	Sig. (2-tailed)		.176	.268	.483**	.432**	.181	-.130	-.130	.017	-.195	.446**
skor nomor 2	Pearson Correlation	.298	1									
	Sig. (2-tailed)			.109	.002	.008	.284	.445	.445	.922	.247	.006
skor nomor 3	Pearson Correlation	.37	.37	1								
	Sig. (2-tailed)				.381	.880	.897	.047	.222	.104	.248	<.001
skor nomor 4	Pearson Correlation	.176	.098	.37	1							
	Sig. (2-tailed)					.432**	.181	.004	.137	.141	.160	.606**
skor nomor 5	Pearson Correlation	.483**	.176	.148	.432**	1						
	Sig. (2-tailed)						.983	.420	.407	.345	<.001	
skor nomor 6	Pearson Correlation	.002	.298	.381	.008	.008	.284	.983	.420	.407	.345	<.001
	Sig. (2-tailed)											
skor nomor 7	Pearson Correlation	.432**	.033	.024	.432**	1						
	Sig. (2-tailed)						.250	.260	.260	.150	.260	.484**
skor nomor 8	Pearson Correlation	.008	.847	.890	.008	.136	.535	.120	.376	.630	.002	
	Sig. (2-tailed)											
skor nomor 9	Pearson Correlation	.37	.37	.37	.37	.37	.37	1				
	Sig. (2-tailed)								.228	-.026	.097	.440**
skor nomor 10	Pearson Correlation	.284	.926	.897	.284	.136	.174	.174	.878	.569	.006	
	Sig. (2-tailed)											
skor nomor 1	Pearson Correlation	.37	.37	.37	.37	.37	.37	.37	.37	.37	.37	.37
	Sig. (2-tailed)											
skor nomor 2	Pearson Correlation	.130	.131	.329*	.004	-.105	.228	1	.315	.317	.349*	.510**
	Sig. (2-tailed)											
skor nomor 3	Pearson Correlation	.445	.441	.047	.983	.535	.174	.37	.058	.056	.034	.001
	Sig. (2-tailed)											
skor nomor 4	Pearson Correlation	-.130	.007	.206	.137	.260	.228	.315	1	-.065	.227	.455**
	Sig. (2-tailed)											
skor nomor 5	Pearson Correlation	.445	.969	.222	.420	.120	.174	.058	.700	.177	.005	
	Sig. (2-tailed)											
skor nomor 6	Pearson Correlation	.017	.031	.272	.141	-.150	.317	1	-.065	1	.150	.359*
	Sig. (2-tailed)											
skor nomor 7	Pearson Correlation	.922	.855	.104	.407	.376	.878	.056	.700	.376	.029	
	Sig. (2-tailed)											
skor nomor 8	Pearson Correlation	.37	.37	.37	.37	.37	.37	.37	.37	.37	.37	.37
	Sig. (2-tailed)											
skor nomor 9	Pearson Correlation	-.195	-.033	.195	.160	.082	.097	.349*	.227	.150	1	.440**
	Sig. (2-tailed)											
skor total	Pearson Correlation	.247	.847	.248	.345	.630	.569	.034	.177	.376	.37	.37
	Sig. (2-tailed)											
skor total	Pearson Correlation	.446**	.385*	.579**	.606**	.484**	.440**	.510**	.455**	.359*	.440**	1
	Sig. (2-tailed)											
		N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

➤ Uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.607	.609	10

➤ Uji Normalitas

#### Tests of Normality

Jenis Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor hasil belajar konitif 1	.165	20	.160	.918	20	.089
2	.186	17	.120	.925	17	.176

a. Lilliefors Significance Correction

➤ Uji Paired t test

#### Paired Samples Test

		Paired Differences					Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest - Posttest	-31.62162	22.79297	3.74714	-39.22118	-24.02207	-8.439	36	<.001	<.001

## F. Surat Izin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE  
 Jl. BLK Ling. Passarang, No.17, Kel. Totoli, Kec. Banggae Kab. Majene Prov. Sulawesi Barat  
 Telp. 085398569773 / 0811572411 / 085242949267  
 website: [www.stainmajene.ac.id](http://www.stainmajene.ac.id), email: [stainmajene16@gmail.com](mailto:stainmajene16@gmail.com)

Nomor: B.120/Sti.03/1.1/PP.00.9/06/2022

Majene, 22 Juni 2023

Sifat : Penting

Lamp : 1 (satu) Rangkap

Hal : *Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian*

Kepada

Yth. Bupati Majene

Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Majene

Di.-

*Tempat*

*Assalamu Alaikum, Wr.Wb*

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa STAIN Majene yang tersebut namanya dibawah ini ;

Nama : **Nurfaidzin**

Nim : 10156119129

Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "*Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is Teacher Here Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII MTs DDI Somba*". Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dosen Pembimbing : 1. Okky Naomi Sahupala, S.Psi., M.A

2. Nur Fadillah Nurchalis, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian dari tanggal : 27 Juni 2023 s/d 27 Juli 2023.

Demikian atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

an Ketua  
 Wakil Ketua Bidang Akademik,  
  
**Dr. Muliadi, M.Sos.I**  
 Nip. 197308281998031001

Tembusan :

1. Ketua STAIN Majene
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Kepala DP Mp Tsp
4. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Alamat : Jl. Jend. Imdad Yani No. 105 Deteng-Deteng Majene  
 Telp. (0422) 21353 Email : kesbangpol28@gmail.com

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/ 277 / VI/2023

1. Dasar : 1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
2. Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang sssda Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
3. Peraturan Bupati Majene Nomor 53 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Majene Nomor 29 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene;
4. Surat Edaran Bupati Majene Nomor : 800/Org-Peg/38/II/2017
2. Menimbang : 1. Untuk Tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Rekomendasi Penelitian.
2. Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian Wakil Ketua Bidang Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Majene Nomor : B.120/Sti.03/1.1/PP.00.9/06/2023 Tanggal 22 Juni 2023

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene, memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **NURFAIDZIN**  
 Nim : 10156119129  
 Pekerjaan : Mahasiswi  
 Alamat : Somba Selatan Kel. Mosso Kec. Sendana Kab. Majene

Untuk melakukan Penelitian di **MTs DDI Somba** Mulai Tanggal 3 Juli 2023 sampai dengan 3 Agustus 2023 dengan Proposal berjudul;

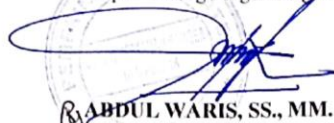
**“ PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE EVERYONE IS TEACHER  
 HERE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA  
 PELAJARAN FIQH DI KELAS VII MTs DDI SOMBA ”**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan penelitian tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
2. Sesudah melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan diharapkan melapor kepada
3. Bupati Majene melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene dengan menyerahkan 1 (satu) eksamplar foto copy hasil kegiatan.
4. Surat ini dinyatakan tidak berlaku lagi setelah sampai waktu yang telah ditentukan;

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majene, 23 Juni 2023  
 An. Kepala Badan  
 Kepala Bidang Pengembangan Nilai-Nilai Kebangsaan



**ABDUL WARIS, SS., MM.**  
 Pangkat : Pembina / IV.a  
 NIP : 19791201 200502 1 009



**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPM-PTSP)**  
*Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar*



**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 264/IP/DPM-PTSP/MM/VI/2023

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 28 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/277/VI/2023 Tanggal 23 Juni 2023 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

N a m a	: NURFAIDZIN
Pekerjaan	: Mahasiswi
N I M	: 10156119129
Program Study/Jurusan	: S1 Pendidikan Agama Islam
Universitas	: STAIN Majene
Alamat	: Somba Selatan Kel. Mosso Kec. Sendana Kab. Majene

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul **"PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE IS TEACHER HERE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI KELAS VII MTS DDI SOMBA"** dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene  
 Pada Tanggal : 27-06-2023  
 Kepala Dinas



**† Hi. LIES HIRAWATI THAHIR, S.Sos, M.AP**  
 Pangkat: Pembina Utama Muda  
 Nip. 196809281992032011



**DARUD DA'WAH WAL – IRSYAD**  
**KABUPATEN MAJENE**  
**MADRASAH TSANAWIYAH DDI SOMBA**  
*Jalan Sultan Alauddin No. 25 Somba Kecamatan Sendana*

### SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : MTs.21.22.02/01.2/103/VII/2023

Dalam rangka penelitian untuk penyelesaian studi, maka saya selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah DDI Somba Kecamatan Sendana Kabupaten Majene memberikan izin kepada:

Nama	: NURFAIDZIN
Pekerjaan	: Mahasiswi
N I M	: 10156119129
Program Studi/Jurusan	: S1 Pendidikan Agama Islam
Universitas	: STAIN Majene
Alamat	: Somba Selatan Kel. Mosso Kec. Sendana Kab. Majene

Untuk mengadakan Penelitian atau kegiatan lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan pada:

Jangka waktu penelitian	: Juli-Agustus 2023
Lokasi	: MTs DDI Somba
Judul Penelitian	: “PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE EVERYONE IS TEACHER HERE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI KELAS VII MTS DDI SOMBA”

Demikian agar surat izin ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Somba, 17 Juli 2023

Kepala Madrasah

Jalaluddin, S. Pd

NIP.19731231 200701 1 194

## G. Dokumentasi

### • Pelaksanaan Tes Awal (Pretest)



### • Proses Pembelajaran





•Pelaksanaan Tes Akhir (Posttets)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nurfaidzin lahir di Somba pada tanggal 28 Desember 2000, merupakan anak pertama dari empat bersaudara yang terlahir dari pasangan Syaripuddin Hasim dan Rasma.

Penulis mengawali Pendidikan di TK PGRI Bahari Somba pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2006, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SDN 36 Inp Somba Kec, Sendana Kab, Majene dan tamat pada tahun 2012 pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 Sendana Kec, Sendana Kab, Majene dan tamat pada tahun 2015, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Sendana, Kec, Sendana Kab, Majene, dan tamat pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi STAIN Majene pada tahun 2019 melalui jalur UM PTKIN, penulis lulus seleksi dan lulus di Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam. Demikian biodata ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga apa yang telah ditulis bermanfaat bagi pembaca.